PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025
And For the Nine Month Period Ended
September 30, 2026 and 2025

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PRESISI

PLAZA PP, Lantai 7
Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur - 13760
T. +62 218414119

WORKSHOP
Jl. Raya Narogong Km 15 Pangkalan 6, Bekasi 17153
T. +62 21 82483255/240
F. +62 218230353

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
PT PP PRESISI TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
PT PP PRESISI TBK AND SUBSIDIARY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini : *I, the undersigned :*

Nama	:	**Rizki Dianugrah**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Letjend. TB Simatupang No.57, Jakarta Timur	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	The Mozia, Cluster Amarine, A2 / 6, Pagedangan	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	(021)-82483255	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	**Ramlan Nurdiansah**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Letjend. TB Simatupang No.57, Jakarta Timur	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	GDC Cluster Anggrek 2, Blok S 2 No 6, Sukmajaya	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	(021)-82483255	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan HCM/ *Director of Finance and Human Capital Management*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : *Stated that :*

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PP Presisi Tbk dan Entitas Anak;

2 Laporan keuangan konsolidasian PT PP Presisi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT PP Presisi Tbk dan Entitas Anak.

1 *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Presisi Tbk and Subsidiary;*

2 *The consolidated financial statements of PT PP Presisi Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3 *a. All information in the conolidated financial statements have been disclosed completely and correctly.*
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor does it omit information or material fact.

4 *We are responsible for PT PP Presisi Tbk and Subsidiary' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 19 Oktober 2026/ *October 19, 2026*

METERAI TEMPEL 10000 75B2EALX378925749

Rizki Dianugrah
Direktur Utama
President Director

Ramlan Nurdiansah
Direktur Keuangan dan HCM
Director of Finance and Human Capital Management

Mgr CF	Mgr Acct	VP FA

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	377.874.102.146	254.393.876.084	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	5	89.929.268.937	112.752.609.952	*Short term investments*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
Pihak berelasi		113.203.723.627	162.894.753.326	*Related parties*
Pihak ketiga		605.032.099.291	1.197.204.950.713	*Third parties*
Piutang retensi	7			*Retention receivables*
Pihak berelasi		22.629.320.695	43.744.898.743	*Related parties*
Pihak ketiga		56.788.687.040	62.369.008.410	*Third parties*
Tagihan bruto pemberi kerja	8			*Gross amount due from customers*
Pihak berelasi		35.498.502.634	46.644.232.350	*Related parties*
Pihak ketiga		2.546.242.847.771	2.474.354.416.209	*Third parties*
Piutang lain-lain	9			*Other receivables*
Pihak berelasi		2.575.202.411	3.537.465.090	*Related parties*
Pihak ketiga		3.495.763.745	610.500.000	*Third parties*
Persediaan	10	232.661.770.962	219.603.462.803	*Inventories*
Uang muka	11	56.756.557.670	45.610.422.770	*Advances*
Pajak dibayar di muka	12a	111.906.121.240	2.808.095.919	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	13	12.423.961.970	18.459.283.713	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lainnya	14	--	66.493.762.713	*Other finance asset*
Jumlah Aset Lancar		**4.267.017.930.139**	**4.711.481.738.795**	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	15	2.271.965.654	2.801.203.801	*Investment in joint venture*
Aset hak guna	16	1.065.227.415.923	936.570.734.720	*Right-of-use assets*
Aset tetap	17	689.405.634.449	877.603.582.310	*Fixed assets*
Goodwill	18	246.863.514.371	246.863.514.371	*Goodwill*
Aset takberwujud	19	1.594.746.412	4.422.516.412	*Intangible assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**2.005.363.276.809**	**2.068.261.551.614**	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**6.272.381.206.948**	**6.779.743.290.409**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement integral part of these consolidated financial statements as a whole

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	20			*Bank Loans and Other Financial Institutions*
Pihak berelasi		164.119.540.765	411.723.584.837	*Related parties*
Pihak ketiga		219.632.577.036	318.279.154.071	*Third parties*
Utang usaha	21			*Trade payables*
Pihak berelasi		5.878.750.135	6.800.865.385	*Related parties*
Pihak ketiga		1.526.976.535.291	1.786.816.074.275	*Third parties*
Uang muka pemberi kerja	22			*Advances from project owner*
Pihak berelasi		1.571.291.366	1.571.291.366	*Related parties*
Pihak ketiga		491.147.438.869	508.761.870.039	*Third parties*
Utang lain-lain	23			*Other payables*
Pihak berelasi		85.198.952.555	85.201.949.555	*Related parties*
Pihak ketiga		35.000.930.585	44.165.492.454	*Third parties*
Utang pajak	12b	242.773.055.239	193.251.351.483	*Taxes payable*
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	26			*Current maturity of long term - bank loans*
Pihak berelasi		39.308.566.667	27.141.295.524	*Related party*
Pihak ketiga		--	12.270.106.060	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturity of long term - liabilities*
Utang lain-lain - pihak berelasi	23	11.945.340.773	15.484.607.723	*Other payables - related party*
Liabilitas sewa	24	301.458.031.698	683.912.460.093	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**3.125.011.010.979**	**4.095.380.102.865**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Imbalan kerja	25	31.898.802.043	31.898.802.043	*Employee Benefits*
Utang bank - jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26			*Long term - bank loans - net of current maturity*
Pihak berelasi		7.840.000.000	--	*Related party*
Pihak ketiga		93.374.999.993	--	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	23	153.785.051.345	142.446.505.656	*Other payables - related party*
Liabilitas sewa	24	684.551.370.553	278.625.822.597	*Lease liabilities*
Utang obligasi	27	100.614.365.500	100.523.731.000	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.072.064.589.434**	**553.494.861.296**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**4.197.075.600.413**	**4.648.874.964.161**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 24.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	28a	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	*Share capital - par value Rp100 per share Authorized capital - 24,000,000,000 shares Subscribed and paid-up capital - 10,224,271,000 shares*
Tambahan modal disetor	28b	752.690.837.037	749.560.161.538	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	28d	--	(18.629.958.023)	*Treasury shares*
Penghasilan komprehensif lain		57.722.909.505	57.722.909.505	*Other comprehensive income*
Sado laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		105.712.113.644	105.712.113.644	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(1.009.847.858.197)	(848.233.512.882)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		928.705.101.989	1.068.558.813.782	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		1.146.600.504.546	1.062.309.512.466	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**2.075.305.606.535**	**2.130.868.326.248**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.272.381.206.948**	**6.779.743.290.409**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
PENDAPATAN	**29**	**3.327.560.638.816**	**2.771.439.788.316**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**30**	**(2.940.495.228.498)**	**(2.193.474.454.005)**	***COST OF REVENUE***
(RUGI) LABA KOTOR		**387.065.410.318**	**577.965.334.311**	***GROSS (LOSS) PROFIT***
Beban usaha	31	(68.557.810.471)	(70.157.789.652)	*Operating expenses*
Kerugian penurunan nilai	32	(88.710.223.360)	(10.802.335.997)	*Impairment losses*
Beban keuangan	34	(215.814.072.085)	(260.091.417.243)	*Finance costs*
Bagian laba ventura bersama	33	(3.897.487.047)	--	*Share in profit of joint venture*
Pendapatan lainnya	35	52.449.272.478	65.779.259.478	*Other incomes*
Beban lainnya	36	(27.964.433.246)	(28.003.147.004)	*Other expenses*
Beban pajak final	12c	(86.172.750.230)	(71.979.250.497)	*Final tax expense*
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(51.602.093.643)**	**202.710.653.395**	***(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12d	**(3.605.846.670)**	**(8.017.316.664)**	***INCOME TAX EXPENSE***
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**(55.207.940.313)**	**194.693.336.731**	***NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		--	--	*Surplus of property and equipment revaluation*
Pengukuran kembali imbalan kerja		--	--	*Remeasurement of post-employment benefits*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		--	--	*Total Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax*
JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(55.207.940.313)**	**194.693.336.731**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah (Rugi) Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total (Loss) Profit for the Year Attributable to:***
Pemilik entitas induk		(161.614.345.315)	104.976.432.808	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		106.406.405.002	89.716.903.923	*Non-controlling interest*
		(55.207.940.313)	**194.693.336.731**	
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive (Loss) Income Attributable to:***
Pemilik entitas induk		(161.614.345.315)	104.976.432.808	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		106.406.405.002	89.716.903.923	*Non-controlling interest*
		(55.207.940.313)	**194.693.336.731**	
(RUGI) LABA DASAR PER SAHAM	**36**	**(15,81)**	**10,27**	***BASIC (LOSS) GAIN PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensif income*		Saldo laba/ *Retained earning*					
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Subscribed and paid-in capital*	Tambahan Modal disetor/ *Paid-in Capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Employee Benefit Liability*	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ *Surplus of fixed assets revaluation*	Ditentukan pengunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo Per 1 Januari 2025	**1.022.427.100.000**	**749.560.161.538**	**(18.629.958.023)**	**369.419.141**	**50.848.959.355**	**101.195.136.232**	**618.988.823.409**	**2.524.759.641.652**	**969.808.011.364**	**3.494.567.653.016**	***Balance as of January 1, 2025***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	- 1.462.705.358.879	(1.462.705.358.879)	110.623.592.085	(1.352.081.766.794)	*Net profit for the year*
Cadangan	-	-	-	-	-	4.516.977.412	(4.516.977.412)	-	-	-	*Reserve*
Pembagian deviden entitas anak kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.751.612.616)	(20.751.612.616)	*Dividend distributed by subsidiaries to non controling interest*
Laba bersih komprehensif	-	-	-	601.690.834	5.902.840.175	-	-	6.504.531.009	2.629.521.633	9.134.052.642	*Comprehensive income*
Saldo Per 31 Desember 2025	**1.022.427.100.000**	**749.560.161.538**	**(18.629.958.023)**	**971.109.975**	**56.751.799.530**	**105.712.113.644**	**(848.233.512.882)**	**1.068.558.813.782**	**1.062.309.512.466**	**2.130.868.326.248**	***Balance as of December 31, 2025***
Saldo Per 1 Januari 2026	**1.022.427.100.000**	**749.560.161.538**	**(18.629.958.023)**	**971.109.975**	**56.751.799.530**	**105.712.113.644**	**(848.233.512.882)**	**1.068.558.813.782**	**1.062.309.512.466**	**2.130.868.326.248**	***Balance as of January 1, 2026***
Cadangan						-	-	-	-	-	*Reserve*
Pembagian deviden entitas anak kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(22.115.412.922)	(22.115.412.922)	*Dividend distributed by subsidiaries to non controling interest*
Laba bersih komprehensif	-	-	-	-	-	-	(161.614.345.315)	(161.614.345.315)	106.406.405.002	(55.207.940.313)	*Comprehensive income*
Pelepasan Saham		3.130.675.499	18.629.958.023					21.760.633.522	-	21.760.633.522	*Release of Shares*
Saldo Per 30 September 2026	**1.022.427.100.000**	**752.690.837.037**	**-**	**971.109.975**	**56.751.799.530**	**105.712.113.644**	**(1.009.847.858.197)**	**928.705.101.989**	**1.146.600.504.546**	**2.075.305.606.535**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak Terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		4.591.908.526.115	3.791.530.430.132	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kas kepada:				*Payments to :*
Pemasok dan subkontraktor		(3.484.816.753.495)	(3.251.686.433.351)	*Supplier and Subcontractors*
Direksi dan karyawan		(105.725.803.875)	(88.223.026.993)	*Directors and Employees*
Pembayaran pajak-pajak		(211.490.444.284)	(77.306.664.272)	*Taxes payment*
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi		**789.875.524.461**	**374.314.305.516**	***Net Cash provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan penjualan aset tetap	17	69.105.978.183	91.518.466.241	*Proceed from sale of fixed asset*
Perolehan aset tetap	17	(6.600.560.425)	(28.168.262.466)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan bunga	34	2.698.017.708	4.441.982.759	*Receipt of clearing account interest*
Pencairan deposito yang dijaminkan		12.500.000.000	--	*Withdrawal of collateralized deposits*
Pembayaran dividen		(42.876.331.033)	--	*Payment of dividend*
Penerimaan piutang pihak berelasi		61.933.408.381	--	*Receipt of receivables related parties*
Cadangan biaya CKPN		--	188.816.939	*General reserve of impairment losses*
Kas Bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Investasi		**96.760.512.814**	**67.981.003.473**	***Net Cash (used in) provide by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan lainnya		894.572.381.180	1.453.621.950.320	*Receipt of bank loans and other financial institution*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya		(1.010.075.702.870)	(1.372.740.592.124)	*Payment of bank loans and other financial institution*
Pembayaran obligasi		--	(102.275.000.000)	*Repayment of bonds payable*
Penerimaan utang non bank		19.361.107.500	181.157.581.908	*Receipt of non bank loans*
Pembayaran utang non bank		(473.409.392.675)	(463.141.629.162)	*Payment of non bank loans*
Pembayaran bunga		(215.814.072.083)	(260.091.417.243)	*Payments of interest expense*
Penerimaan dari penjualan saham treasuri		21.760.633.522	--	*Proceeds from sale of treasury stock*
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(763.605.045.426)**	**(563.469.106.301)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4	123.030.991.849	(121.173.797.312)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	254.843.110.297	268.543.312.654	***CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING***
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR		**377.874.102.146**	**147.369.515.342**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk ("Perusahaan") semula bernama PT Prima Jasa Aldodua dan terakhir berubah nama menjadi PT Pembangunan Perumahan presisi (PP Presisi) pada tanggal 5 Mei 2017, suatu badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 6 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Muhammad Chotib, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 Tambahan No. 20149.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan yang sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 8 Juli 2024 oleh notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0170010 tanggal 9 Juli 2024. Para pemegang saham menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk perubahan nama Perseroan dari PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk menjadi PT PP Presisi Tbk serta perubahan Pasal 5 sampai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan, dengan tetap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sehingga tidak tunduk kepada POJK 17/2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Mei 2004.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha bergerak dalam bidang jasa konstruksi, *engineering procurement and construction* (EPC), jasa mekanikal elektrikal, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa *engineering* dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk ("the Company") originally named PT Prima Jasa Aldodua and lastly change become PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) dated May 5, 2017, a legal entity in the form of a Limited Liability Company which was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 02 dated May 6, 2004, made before Muhammad Chotib, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-16498HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012 Supplement No. 20149.

The Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Resolution of the Annual Meeting of Shareholders in accordance with Deed No. 10 dated July 8, 2024 by notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0170010 dated July 9, 2024. Shareholders approved the Amendment to the Articles of Association, regarding the adjustment of the Company's name from PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk to PT PP Presisi Tbk and amendments to Articles 5 to 28 of the Company's Articles of Association, while still in line to the provisions of the applicable laws and regulations and do not change the purposes and objectives and business activities of the Company as referred to in the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, thus not subject to POJK 17/2020.

The Company commenced its commercial operations in May 2004.

b. Purposes and objectives

Based on the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company is to engage in the field of construction services, engineering procurement and construction (EPC), mechanical and electrical services, transportation and warehousing, rental services, trading, mining, architectural and engineering activities as well as technical consulting, processing industry, capacity building services in construction, engineering and planning services, and development and optimization of the Company's resource utilization.

Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan struktur, pabrik produksi dan persewaan alat berat.

The Company's main business activities include construction services, mining services, structural works, production plants and heavy equipment rental.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate and the ultimate parent Company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

c. Penawaran umum saham

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

c. Public offering of shares

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 amounted to 2,351,221,000 shares with a par value of Rp100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

d. Penawaran umum obligasi

Perusahaan telah melakukan Penawaran Obligasi Berkelanjutan I tahap I tahun 2022 kepada masyarakat sejumlah Rp202.980.000.000 yang terdiri dari Seri A dengan nilai Rp102.275.000.000 berjangka waktu 3 tahun dan Seri B dengan nilai Rp100.705.000.000 berjangka waktu 5 tahun. Penerbitan obligasi telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Public offering of bonds

The Company has made an Offering of Sustainable Bonds I phase I in 2022 to the public in the amount of Rp202,980,000,000 consisting of Series A with a value of Rp102,275,000,000 for a 3 years period and Series B with a value of Rp100,705,000,000 for a period of 5 years. The issuance of bonds has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

No.	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* Rp	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Pemeringkat/ *Rating Agency*	Peringkat/ *Rating*	Tenor/ *Tenor (Tahun/ Years)*	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Status/ *Status*
1	Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tbk Tahap I Tahun 2022/ *Sustainable Bond I PP Presisi Tbk Presisi Phase I Year 2022* Seri / *Serie* A	102.750.000.000	9.5%	PEFINDO	id BBB+	3	23 Juni 2022/ *June 23, 2022*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	Lunas/ *Paid*
2	Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tbk Tahap I Tahun 2022/ *Sustainable Bond I PP Presisi Tbk Presisi Phase I Year 2022* Seri / *Serie* B	100.705.000.000	10.5%	PEFINDO	id BBB+	5	23 Juni 2022/ *June 23, 2022*	30 Juni 2027/ *June 30, 2027*	Belum Lunas/ *Outstanding*

e. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 24 Juni 2026 oleh Irma Devita Purnamasari, SH., MKn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

e. Management of the Company

Based on Deed No. 37 dated June 24, 2026 by Irma Devita Purnamasari, SH., MKn., notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September / ***September 30, 2026***	**31 Desember /** ***December 31, 2025***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Narwanto	Narwanto	*President Commissioner*
Komisaris	Albert Simangunsong	Albert Simangunsong	*Commissioner*
Komisaris	Maulana Malik Ibrahim	Maulana Malik Ibrahim	*Commissioner*
Komisaris Independen	Narwanto	Narwanto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Rizki Dianugrah	Rizki Dianugrah	*President Director*
Direktur	Ramlan Nurdiansah	Mohammad Arif Iswahyudi	*Director*
Direktur	Yovi Hendra	Yovi Hendra	*Director*

Jumlah karyawan Grup pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebanyak 826 dan 457 karyawan (tidak diaudit).

The number of Group's employees as at September 30, 2026 and December 31, 2025 of 826 and 457 employees, respectively (unaudited).

f. Komite audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.020/SK/DEKOM/ PPRE/2025 tanggal 12 Juni 2025, susunan Komite Audit per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

f. Audit committee

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.020/SK/DEKOM/ PPRE/2025 dated June 12, the composition of the Audit Committee as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September / ***September 30, 2026***	**31 Desember /** ***December 31, 2025***	
Ketua	Narwanto	Narwanto	*Chairman*
Anggota	Albert Simangunsong	Albert Simangunsong	*Members*
Anggota	Tri Saripalupi Andayani	Tri Saripalupi Andayani	*Members*

g. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 021/SK/DIR/PPRE/2024 tentang Pengangkatan Kepala Biro Sekretariat Perusahaan tanggal 29 Juli 2024, menetapkan Mei Elsa Kembaren sebagai Kepala Biro Sekretariat, berlaku efektif sejak tanggal 29 Juli 2024.

g. Corporate secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 021/SK/DIR/PPRE/2024 concerning the Appointment of the Head of the Corporate Secretariat Bureau dated July 29, 2024, appointed Mei Elsa Kembaren as the Head of the Secretariat Bureau, effective as at July 29, 2024.

h. Audit internal

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 116/SK/DIR/PPRE/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Pengangkatan Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal, Perusahaan telah membebaskan Syamsir Alamsyah dan mengangkat Wismo Sugewo sebagai Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal Perusahaan.

h. Internal audit

Based on Company's Directors Decree No. 116/SK/DIR/PPRE/V/2023 dated May 22, 2023 regarding the Appointment of the Head of the Internal Supervision Unit Bureau, the Company has discharged Syamsir Alamsyah and appointed Wismo Sugewo as Head of the Company's Internal Supervision Unit Bureau.

i. Entitas anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut (dalam ribuan rupiah):

i. Subsidiary

The Company has control on subsidiaries as at September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows (in thousand rupiah):

Entitas anak/ *Subsidiary*	Bidang Usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Sebelum eliminasi/ *Before elimination*			
						Jumlah aset/ *Total assets*		Jumlah pendapatan/ *Total revenues*	
				2026	2025	30 September/ *September, 30* 2026	31 December/ *December, 31* 2025	30 September/ *September, 30* 2026	30 September/ *September, 30* 2025
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*									
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)	Jasa konstruksi/ *Construction services*	Jakarta	1997	51%	51%	3.977.338.483	3.677.177.014	2.245.813.645	1.314.411.901

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 07 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp798.000.000.000.

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 07 dated June 22, 2017, of Irfansah, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% share ownership at price of Rp798,000,000,000.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 dan keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP347/BL/2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Dasar pengukuran dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan

b. Basis of measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional

unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada (Catatan 1.i).

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the Group as described in (Note 1.i).

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the

tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements consist of the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada

If the Group losses control, the Group:
a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former

entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

e. Financial instrument

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

Subsequent measurement of financial assets

The Group' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the financial asset is held within a business model whose objective to hold the financial asset to collect contractual cash flow (held to collect); and

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - "SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada *Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - "SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")
The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
(1) the financial asset is held within a business model whose objective is archived by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated

komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan

in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher than:
   (i) The amount of the loss allowance; a

(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

d) Imbalan Kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan Kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liablitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

(ii) The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.

d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to received the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset or a liability any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Impairment of Financial Assets
The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a

keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.
Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts.

g. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

g. Investments in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;

(b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan

(c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;

(b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidaries measure the retained interest at fair value; and

(c) When the Company and its subsidaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

h. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

h. Joint arrangement

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

The Group classified joint arrangement as:

Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venture.

A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

i. Tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi

i. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to

apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama keluar ("MPKP"). Biaya perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Persediaan beton pracetak diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Inventories of precast concrete are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, dan asuransi.

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi, akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

Untuk biaya-biaya dibayar dimuka asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, procurement costs, management fees, distribution fees, and insurance.

For operational costs, production costs, procurement costs, distribution costs, will be charged in proportion to the revenue recognized in each period.

For the costs of prepaid insurance are amortized over the useful life of each costs using the straight-line method.

l. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

l. Short-term investment

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying

dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

amount of replaced part is derecognised.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

All other repairs and maintenance are changed to the profit or loss during the financial period in which they are incured.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition costs of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, bangunan dan apartemen dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, building and apartments are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	*Building*
Apartemen	20	*Apartment*
Mesin dan Peralatan	3	*Machinery and Equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Inventaris Kantor	3	*Office Equipments*

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Aset in construction are presented as part of fixed asset and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of fixed asset in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Grup memilih menggunakan model revaluasi untuk tanah, bangunan dan apartemen yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

The Group choose to use revaluation model for an item of land, bulding and apartments whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

n. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

n. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijara Muntahiyah Bittamlik is an ijarah with the transfer of ownership of assets that are ijara deed at a certain time.

Grup sebagai penyewa

Utang sewa ijarah diukur sebesar jumlah yang harus dibayar atas manfaat yang telah diterima. Beban sewa ijarah diakui salama masa akad pada saat manfaat aset telah diterima.

The Group as lessor

Ijara lease payable is measured at the amount to be paid for the benefits that have been received. Ijarah lease expense is recognized over the term of the contract when the benefits of the asset have been received.

Biaya pemeliharaan objek ijarah yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

The cost of maintaining the object of ijara as agreed in the contract is borne by the lessee is recognized as an expense when incurred.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada Grup setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

The object of Ijara Muntahiyah Bittamlik will be granted to the Group after the end of the lease term.

Jual dan Ijarah
Transaksi jual dan ijarah merupakan transaksi yang terpisah dan tidak saling tergantung dengan harga jual pada nilai wajarnya.

Sale and Ijara
The sale and ijara transactions are separate and independent transactions with the selling price at fair value.

Jika entitas menjual objek ijarah kepada pihak lain dan menyewanya kembali, maka entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada periode terjadinya dalam laba rugi dan menerapkan akuntansi penyewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan ijarah, tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah beban ijarah.

If an entity sells the object of ijara to another party and leases it back, the entity shall recognize the gain or loss in the period in which it occurred in profit or loss and apply the accounting of the lessee. Gains or losses arising from sale and ijara transactions cannot be recognized as a reduction or increase in ijara expenses.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Impairment of non-financial assets
At the end of each reporting year, the Group assesses whether there are indications of an asset declining in value. If there is such indication, the Group shall make a formal estimate of the recovered amount of the asset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash-Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss as "impairment losses", if any.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

Kerugian penurunan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss and under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

An assessment is made at each annual reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have reversed. If such an indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki

p. Leases

The Group as lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive*

hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.
Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

substitution right, then the asset is not identified;

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.
Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets
The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Aset takberwujud
Biaya atas pembelian *software* akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan *software* akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.
Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.
Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

q. Intangible assets
The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.
The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

r. Uang muka pemberi kerja
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

r. Advances from project owners
Advances from project owners (construction services) represent advances received from the project owners on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

s. Imbalan kerja
Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang mengacu pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 sebagai Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program.

s. Employee benefit
The Group recognized unfunded employee The Group recognizes unfunded employee benefits obligations in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021), which refers to Law No. 6 of 2023 on the Establishment of Government Regulation as Law. Pension expenses under the Group's defined benefit pension plan are determined through periodic actuarial calculations using the projected unit credit method and by applying assumptions on the discount rate, return on plan assets, and annual increases in defined benefit pension entitlements.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

t. Saham treasuri
Saham treasuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.
Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term employee benefits
The Group also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

t. Treasury shares
Treasury shares is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Group.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

u. Recognition of revenue and expense

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The implementation of obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, it is:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan Tangguhan".

obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade Receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Revenue".

Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Construction

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pengakuan beban
Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian
Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Grup.

w. Transaksi dengan Pihak Berelasi
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Expense recognition
Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

v. Basic and diluted earning (loss) per share
The amount of basic earning (loss) per share is computed by dividing earning (loss) for the year attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Group.

w. Transactions with Related Parties
Related party is a person or an entity related to the Group (as reporting entity) which consist of:

a. A person or a close family member of that person's is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control of the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;

b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of

bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

a group of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel;

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Entities related to the government are entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the government.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

x. Pajak penghasilan dan pajak final

Beban pajak penghasilan adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah

x. Income tax and final tax

Income tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates

yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

(and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transactions, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes applied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak final
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2,65% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh pengguna jasa dalam hal pengguna jasa merupakan pemotong pajak.

Koreksi tehadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 261/PMK.03/2016 tentang Tata Cara Penyetoran, Pelaporan, dan Pengecualian PPh atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan serta Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan beserta perubahannya yang berlaku.

y. Segmen operasi
Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.
Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final tax
Based on the Indonesian Government Regulation No. 9 Year 2022 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 2,65% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the user in the event that the user is the tax withholder.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

Income tax on rent is calculated based on Government Regulation No. 34 of 2017 concerning Income Tax on Income from Land and/or Building Rentals and Minister of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016 concerning Procedures for Payment, Reporting, and Exemptions from Income Tax on Income from the Transfer of Rights to Land and/or Buildings and Agreements for the Sale and Purchase of Land and/or Buildings, along with applicable amendments.

y. Operating segment
The Group presented operating segment based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.
An operating segment is a component of the entity:
a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
c. for which separate financial information is available.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the consolidated financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in

dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan
Grup menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.e.

Pajak penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 12.

Sumber utama ketidakpastian estimasi
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

outcomes that may require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.

Critical judgments in applying accounting policies
In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition financial liabilities based on PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2.e.

Income tax
Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 12.

Key sources of estimation uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on financial asset measured at amortized cost
The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets classified as amortized cost are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap
Masa manfaat setiap aset tetap investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimated useful lives of property and equipment
The useful life of each item of the Group's fixed asset, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.
A change in the estimated useful life of any item of fixed asset would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 17.

Penurunan nilai *goodwill*
Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 18.

Impairment of goodwill
Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying values of goodwill are disclosed in Note 18.

Manfaat karyawan
Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan di Catatan 25.

Employee benefits
The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 25.

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Revenue and expense recognition of construction contract
The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif, walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

The Group carry out projects with a duration of more than one accounting period and are recorded as construction contracts. The Group's accounting policy for projects requires revenues and expenses to be allocated in the accounting period and subsequent recognition at the end of the period of contract assets or liabilities for projects in progress. The implementation of this policy requires management to exercise judgment in estimating the total expected revenues and total costs for each project. These estimates are revised as the project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management, changes to those estimates are applied prospectively. Project management conducts regular reviews to ensure the most recent estimates are appropriate. Changes to estimates will be accounted for prospectively, although the Group believes that the estimates made are reasonable and appropriate, significant differences in the actual stage of completion could materially affect the revenue and cost of revenue from construction.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Kas	76.562.700	155.904.500	***Cash***
Bank			***Bank***
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208.169.045.284	76.823.787.023	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108.724.254.590	79.045.687.446	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.562.307.814	14.051.449.200	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	965.859.759	44.992.276.709	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	483.868.470	481.926.874	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	**362.905.335.917**	**215.395.127.252**	***Sub Total***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia, Tbk	10.389.908.445	16.135.693.082	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	390.282.294	11.214.807.908	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	361.193.423	232.781.674	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	139.675.251	140.829.405	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	134.844.518	10.708.845.659	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Permata Tbk	49.628.480	49.903.301	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	--	3.042.282	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	**11.465.532.411**	**38.485.903.311**	***Sub Total***
Jumlah bank	**374.370.868.328**	**253.881.030.563**	***Total bank***
Deposito (Catatan 38)			***Deposits (Note 38)***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.342.562.774	706.175.234	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	**3.342.562.774**	**706.175.234**	***Sub Total***

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah deposito	**3.442.562.774**	**806.175.234**	***Total deposits***
Jumlah	**377.889.993.802**	**254.843.110.297**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.891.656)	(449.234.213)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**377.874.102.146**	**254.393.876.084**	***Total - net***
Tingkat Suku Bunga			*Deposit Interest*
Deposito per Tahun	6,5%	6,5%	*Rate per Year*
Jangka waktu	1 Bulan/ *Months*	1 Bulan/ *Months*	*Time period*

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The movements for the allowance for impairment of cash and cash equivalents are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	449.234.213	473.661.080	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 32)	--	23.998.812	*Addition (Note 32)*
Pemulihan (Catatan 32)	(433.342.557)	(48.425.679)	*Recovery (Note 32)*
Saldo Akhir	**15.891.656**	**449.234.213**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas kas dan setara kas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dikemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses of cash and cash equivalent is sufficient to cover possible losses in the future.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT TERM INVESTMENTS

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related party (Note 38)***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90.000.000.000	90.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga			***Thrid party***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	22.841.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	**90.000.000.000**	**112.841.000.000**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.731.063)	(88.390.048)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**89.929.268.937**	**112.752.609.952**	***Total - net***
Tingkat Suku Bunga	2,5% - 3%	2,5% - 3%	*Interest Rate*
Jangka waktu	1 - 3 Bulan/ *Months*	1 - 3 Bulan/ *Months*	*Time period*

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movements for the allowance for impairment of short term investments are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	88.390.048	84.473.473	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 32)	--	3.916.575	*Addition (Note 32)*
Pemulihan (Catatan 32)	(17.658.985)	--	*Recovery (Note 32)*
Saldo Akhir	**70.731.063**	**88.390.048**	***Ending Balances***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dikemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses of short term investments is sufficient to cover possible losses in the future.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 38)	188.476.218.902	193.209.032.475	*Related parties (Note 38)*
Pihak ketiga	812.060.570.506	1.373.401.419.627	*Third parties*
Jumlah	**1.000.536.789.408**	**1.566.610.452.102**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(282.300.966.490)	(206.510.748.064)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**718.235.822.918**	**1.360.099.704.038**	***Total - net***

Berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Based on business segment are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
Konstruksi	90.936.077.612	84.264.012.760	*Construction*
Sewa	96.852.334.387	107.868.262.449	*Rental*
Ready mix	687.806.903	1.076.757.266	*Ready mix*
Jumlah pihak berelasi	**188.476.218.902**	**193.209.032.475**	***Total related parties***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(75.272.495.275)	(30.314.279.149)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak berelasi - bersih	**113.203.723.627**	**162.894.753.326**	***Total related parties - net***
Pihak ketiga			***Third parties***
Konstruksi	542.709.924.329	1.093.361.367.071	*Construction*
Sewa	232.664.431.586	241.263.951.277	*Rental*
Ready mix	18.640.857.719	18.779.962.919	*Ready mix*
Mining	18.045.356.872	19.996.138.360	*Mining*
Jumlah pihak ketiga	**812.060.570.506**	**1.373.401.419.627**	***Total third parties***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(207.028.471.215)	(176.196.468.914)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga - bersih	**605.032.099.291**	**1.197.204.950.713**	***Total third parties - net***
Jumlah	**718.235.822.918**	**1.360.099.704.039**	***Total***

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: *Based on aging of receivables are as follows:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
> 1 bulan - 12 bulan	581.248.706.060	912.072.760.367	*> 1 month - 12 months*
> 12 bulan - 15 bulan	9.540.128.620	328.241.736.122	*> 12 months - 15 months*
> 15 bulan - 18 bulan	29.712.886.807	118.002.500.049	*> 15 months - 18 months*
> 18 bulan - 21 bulan	5.705.758.098	60.200.342.957	*> 18 months - 21 months*
> 21 bulan - 24 bulan	33.209.936.317	16.388.345.775	*> 21 months - 24 months*
> 24 bulan - 27 bulan	132.977.694.188	58.501.815.875	*> 24 months - 27 months*
> 27 bulan - 30 bulan	71.116.904.870	8.895.344.962	*> 27 months - 30 months*
> 30 bulan - 33 bulan	54.048.673.778	7.987.876.635	*> 30 months - 33 months*
> 33 bulan - 36 bulan	8.249.930.118	6.110.684.381	*> 33 months - 36 months*
> 36 bulan	74.726.170.552	50.209.044.979	*> 36 months*
Jumlah	**1.000.536.789.408**	**1.566.610.452.103**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(282.300.966.490)	(206.510.748.064)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**718.235.822.918**	**1.360.099.704.039**	***Total - net***

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: *Based on customers are as follows:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
PT PP (Persero) Tbk	111.406.915.294	91.717.443.058	*PT PP (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya Infrastruktur	23.583.709.967	24.690.744.309	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT PPRO Sampurna Jaya	18.311.477.733	18.311.477.733	*PT PPRO Sampurna Jaya*
PT Limasland Realty Cilegon	12.588.482.738	12.588.482.738	*PT Limasland Realty Cilegon*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5.730.813.383	11.477.935.838	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	5.077.293.570	5.077.293.570	*PT Wijaya Karya Bangunan*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.600.000.000	2.700.000.000	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT PP Properti Tbk	2.949.705.789	2.344.705.789	*PT PP Properti Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.688.223.868	1.688.223.868	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
PT PP Properti Suramadu	1.539.595.159	1.539.595.159	*PP Properti Suramadu*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	--	18.545.413.700	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	2.000.001.401	2.527.716.713	*Others (below Rp1 Billion)*
Sub Jumlah	**188.476.218.902**	**193.209.032.475**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(75.272.495.275)	(30.314.279.149)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah - bersih	**113.203.723.627**	**162.894.753.326**	***Sub Total - net***
Pihak ketiga	**812.060.570.506**	**1.373.401.419.627**	***Third parties***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(207.028.471.215)	(176.196.468.914)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah - bersih	**605.032.099.291**	**1.197.204.950.713**	***Sub Total - net***
Jumlah - bersih	**718.235.822.918**	**1.360.099.704.039**	***Total - net***

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements allowances for the impairment of trade receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	206.510.748.064	163.106.672.597	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 32)	75.790.218.427	43.404.075.467	*Addition (Note 32)*
Saldo Akhir	**282.300.966.490**	**206.510.748.064**	***Ending Balances***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

7. PIUTANG RETENSI / *7. RETENTION RECEIVABLES*

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

Retention receivables represents the Group's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details are as follows:

	30 September/ ***September 30, 2026***	**31 Desember/** ***December 31, 2025***	
Pihak berelasi (Catatan 38)	58.906.716.235	78.517.702.015	*Related parties (Note 38)*
Pihak ketiga	89.052.072.694	94.231.799.619	*Third parties*
Jumlah	**147.958.788.929**	**172.749.501.634**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.540.781.194)	(66.635.594.481)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**79.418.007.735**	**106.113.907.153**	***Total - net***

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	30 September/ ***September 30, 2026***	**31 Desember/** ***December 31, 2025***	
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
PT PP (Persero) Tbk	51.240.466.852	71.113.193.964	*PT PP (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.548.069.777	--	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT PPRO Sampurna Jaya	2.454.945.296	2.454.945.296	*PT PPRO Sampurna Jaya*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1.027.666.045	1.027.666.045	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	2.286.328.445	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	1.635.568.265	1.635.568.264	*Others (below Rp1 Billion)*
Sub Jumlah	**58.906.716.235**	**78.517.702.014**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.277.395.540)	(34.772.803.271)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah - bersih	**22.629.320.695**	**43.744.898.743**	***Sub Total - net***
Pihak ketiga	**89.052.072.694**	**94.231.799.619**	***Third parties***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.263.385.654)	(31.862.791.210)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah - bersih	**56.788.687.040**	**62.369.008.409**	***Sub Total - net***
Jumlah - bersih	**79.418.007.735**	**106.113.907.153**	***Total - net***

Berdasarkan umur piutang retensi adalah sebagai berikut:

Based on aging of retention receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
> 1 bulan - 12 bulan	78.898.083.038	66.772.456.636	*> 1 month - 12 months*
> 12 bulan - 15 bulan	3.171.782.306	10.888.732.902	*> 12 months - 15 months*
> 15 bulan - 18 bulan	--	9.034.629.958	*> 15 months - 18 months*
> 18 bulan - 21 bulan	--	15.925.189.914	*> 18 months - 21 months*
> 21 bulan - 24 bulan	257.626.756	4.134.408.016	*> 21 months - 24 months*
> 24 bulan - 27 bulan	5.471.039.154	9.191.742.031	*> 24 months - 27 months*
> 27 bulan - 30 bulan	937.488.858	6.022.942.652	*> 27 months - 30 months*
> 30 bulan - 33 bulan	441.756.552	4.341.197.053	*> 30 months - 33 months*
> 33 bulan - 36 bulan	505.144.805	9.360.192.710	*> 33 months - 36 months*
> 36 bulan	58.275.867.460	37.078.009.762	*> 36 months*
Jumlah	**147.958.788.929**	**172.749.501.634**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.540.781.194)	(66.635.594.481)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**79.418.007.735**	**106.113.907.153**	***Total - net***

Mutasi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements for the impairment of retention receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Saldo awal	66.635.594.481	65.192.422.209	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 32)	1.905.186.713	1.443.172.272	*Addition (Note 32)*
Saldo Akhir	**68.540.781.194**	**66.635.594.481**	***Ending Balances***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi dikemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible retention receivables in the future.

8. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA / *8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 38)	538.193.933.468	549.339.663.184	*Related parties (Note 38)*
Pihak ketiga	2.895.263.166.035	2.811.908.914.712	*Third parties*
Jumlah	**3.433.457.099.503**	**3.361.248.577.896**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(851.715.749.098)	(840.249.929.337)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.581.741.350.405**	**2.520.998.648.559**	***Total - net***

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
PT PP (Persero) Tbk	493.369.526.182	512.782.115.639	*PT PP (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya Insfrastruktur	17.541.479.275	18.439.908.159	*PT Hutama Karya Insfrastruktur*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	14.003.565.034	--	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5.687.870.874	5.687.870.874	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.950.214.378	2.950.214.378	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Grahaprima Realtindo	1.623.870.330	1.623.870.330	*PT Grahaprima Realtindo*
PT PPRO Sampurna Jaya	1.449.477.336	1.449.477.336	*PT PPRO Sampurna Jaya*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	5.597.563.159	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	1.567.930.059	808.643.309	*Others (below Rp1 Billion)*
Sub Jumlah	**538.193.933.468**	**549.339.663.184**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(502.695.430.834)	(502.695.430.834)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah - bersih	**35.498.502.634**	**46.644.232.350**	***Sub Total - net***
Pihak ketiga	**2.895.263.166.035**	**2.811.908.914.712**	***Third parties***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(349.020.318.264)	(337.554.498.503)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah - bersih	**2.546.242.847.771**	**2.474.354.416.209**	***Sub Total - net***
Jumlah - bersih	**2.581.741.350.405**	**2.520.998.648.559**	***Total - net***

Mutasi atas penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	840.249.929.336	229.088.591.713	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 32)	11.465.819.762	611.161.337.623	*Addition (Note 32)*
Saldo Akhir	**851.715.749.098**	**840.249.929.336**	***Ending Balances***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto pemberi kerja dikemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses from uncollectible of gross amount due from customers in the future.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Jangka pendek			***Short term***
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
PP Presisi - Yalapersada KSO	1.162.141.268	1.162.141.268	*PP Presisi - Yalapersada KSO*
PP Presisi - Sarana KSO	434.918.000	1.873.600.000	*PP Presisi - Sarana KSO*
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	978.143.143	501.723.822	*Others (below Rp1 Billion)*
Sub Jumlah	**2.575.202.411**	**3.537.465.090**	***Sub Total***
Pihak ketiga	**3.495.763.745**	**610.500.000**	***Third parties***
Jumlah	**6.070.966.156**	**4.147.965.090**	***Total***

Piutang dari KSO merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan akan ditagihkan kepada KSO.

Receivables from JO represents expenses paid in advance by the Group and will be billed to JO.

Piutang pegawai merupakan kebijakan pemberian kredit karyawan LMA mengacu pada surat edaran LMA No. 663/LMA/HRD/EM/XI/2020 perihal pinjaman kredit karyawan dengan masa pinjaman satu tahun.

Employee receivables are LMA employee credit policies referring to LMA circular letter No. 663/LMA/HRD/EM/XI/2020 regarding employee credit loans with a one-year loan period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

10. PERSEDIAAN / *10. INVENTORIES*

Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan *bekisting* kolom, *bekisting* dinding dan bahan *batching plant* serta suku cadang, sebagai berikut:

Represent inventories of raw material for building of bekisting wall and column, raw material for batching plant and sparepart, are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Bahan baku konstruksi	122.476.622.997	99.307.498.638	*Construction raw material*
Suku cadang	63.211.177.458	77.223.161.249	*Spare part*
Solar dan oli	17.892.421.544	12.719.030.304	*Oil and gasoline*
Lain-lain	29.081.548.963	30.353.772.612	*Others*
Jumlah	**232.661.770.962**	**219.603.462.803**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories, management Group believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

11. UANG MUKA / *11. ADVANCES*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Uang muka beban tak langsung	43.415.646.621	--	*Indirect expense advances*
Uang muka pemasok	13.340.911.049	44.975.835.364	*Supplier advances*
Uang muka dinas	--	634.587.406	*Business travel advances*
Jumlah	**56.756.557.670**	**45.610.422.770**	***Total***

Uang muka pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian material.

Supplier advances represent advance payments for material purchases.

Uang muka beban tak langsung merupakan pembayaran dimuka kepada supplier atas pembelian alat berat dan material untuk proyek pekerjaan sipil yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas saldo utang pemasok tersebut.

Represents advances payment to the supplier for the purchase of heavy equipment and materials for a civil engineering project, which will be accounted for as a bill on the supplier's outstanding balance.

Uang muka dinas merupakan pembayaran di muka untuk persiapan proyek.

Service advance is an advance payment for project preparation.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	107.348.614.286	--	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	757.601.613	1.148.027.478	*Article 4 (2)*
Pasal 23	1.691.436.900	--	*Article 23*
Pasal 25	2.108.468.441	--	*Article 25*
Pasal 28	--	1.660.068.441	*Article 28*
Jumlah	**111.906.121.240**	**2.808.095.919**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Utang cadangan PPh final	15.442.462.573	23.400.645.350	*PPh final reserve payable*
PPN Keluaran	156.311.155.867	89.195.711.963	*VAT Out*
PPN Pasal 16 D	12.715.024.412	8.288.760.270	*VAT Article 16D*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	614.077.668	460.377.497	*Article 4 (2)*
Pasal 21	5.445.127.972	750.483.309	*Article 21*
Pasal 23	5.349.702.431	4.079.706.789	*Article 23*
Pasal 29	2.149.836.900	--	*Article 29*
Sub jumlah	**198.027.387.823**	**126.175.685.178**	***Sub total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Utang cadangan PPh final	32.471.403.956	20.800.138.292	*PPh final reserve payable*
PPN Keluaran	9.928.857.979	44.455.646.310	*VAT Out*
PPN Pasal 15	--	16.572.563	*VAT Article 15*
Pajak penghasilan:			*Income tax :*
Pasal 4 (2)	792.171.715	409.870.399	*Article 4 (2)*
Pasal 21	946.278.939	824.088.211	*Article 21*
Pasal 23	310.775.397	340.445.118	*Article 23*
Pasal 25	180.504.831	177.304.683	*Article 25*
Pasal 29	115.674.599	51.600.729	*Article 29*
Sub jumlah	**44.745.667.416**	**67.075.666.305**	***Sub total***
Jumlah	**242.773.055.239**	**193.251.351.483**	***Total***

c. Pajak Final / *c. Final Tax*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Perusahaan	26.667.444.077	37.311.888.917	*The Company*
Entitas anak	59.505.306.153	34.667.361.580	*Subsidiary*
Jumlah	**86.172.750.230**	**71.979.250.497**	***Total***

Pemerintah telah melakukan perubahan pemajakan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi, yang berlaku efektif sejak 21 Februari 2022.

The government has made changes to the taxation of income from the construction services business as stipulated in Government Regulation Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business, which has been ffecttive since February 21, 2022.

Tarif baru 2,65% berlaku untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi, artinya gabungan antara pekerjaan konstruksi dan konsultan konstruksi, yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

The new rate of 2.65% applies to integrated construction work, meaning a combination of construction work and construction consulting, which is carried out by service providers who have business entity certificates.

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak menjadi dasar dalam pengisian SPT PPh Badan.

A reconciliation between the consolidated profit before income tax as reported in the consolidated of profit or loss with taxable income are the basis for filling in the corporate income tax return.

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The Corporate Income Tax calculations for the year ending December 31, 2025 are in accordance with the Annual Tax Returns (SPT) reported to the tax office.

Jika terdapat perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

If t here is a difference between the previously recognized taxable profit and the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) it is recorded as an adjustment for the previous year and is recognized in the current year when the SPT was reported.

	30 September/ *September 30, 2026*	**30 September/ *September 30, 2025***	
Beban Pajak Penghasilan			***Current tax expenses***
Perusahaan	2.149.836.900	6.057.507.513	*The Company*
Entitas anak	1.456.009.771	1.959.809.151	*Subsidiary*
Jumlah beban pajak	**3.605.846.671**	**8.017.316.664**	***Total current tax expenses***

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Pajak Dibayar di muka			***Prepaid taxes***
Perusahaan	3.799.905.341	8.434.086.756	*The Company*
Entitas anak	--	2.697.586.111	*Subsidiary*
Jumlah pajak dibayar di muka	**3.799.905.341**	**11.131.672.867**	***Total prepaid taxes***

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assesments

Pada tahun 2025, Entitas menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terkait Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2025 yang mengonfirmasi adanya kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp2.352.755.126. Seluruh tagihan pajak tersebut telah diselesaikan oleh Entitas pada tahun berjalan dan dibebankan sebagai beban pajak tahun berjalan, sebagai berikut:

In 2025, the Entity received several Tax Underpayment Assessment Letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/SKPKB) and Tax Collection Letters (Surat Tagihan Pajak/STP) from the Tax Office (Kantor Pelayanan Pajak/KPP) related to Income Tax for the 2025 fiscal year confirming an underpayment of Rp2,352,755,126. The tax assessments have been fully settled by the Entity during the year and were charged to tax expense for the current year, with the following details:

No	Jenis Pajak/ *Type of Taxes*	Masa Pajak/ *Tax Period*	Nomor STP/ *STP Number*	Tanggal Bayar/ *Payment Date*	Surat Tagihan Pajak/ *Tax Collection Letter* Rp
1	Pajak Penghasilan	Dec-25	00005/206/21/097/25	15-Apr-25	1.946.765.268
2	PPh Pasal 21	Mar-25	00004/201/21/097/25	15-Apr-25	233.782.910
3	PPh Pasal 23	Mar-25	00017/203/21/097/25	15-Apr-25	49.808.908
4	Pajak Penghasilan	Dec-25	00033/106/21/097/25	15-Apr-25	1.000.000
5	Pajak Penghasilan	Dec-25	407904146312	12-Dec-25	120.798.040
				Jumlah/ *Total*	**2.352.155.126**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, Entitas tidak menerima Surat Ketetapan Pajak maupun Surat Tagihan Pajak.

For the period ended September 30, 2026, the Entity did not receive any Tax Assessment Letters or Tax Collection Letters.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

Merupakan biaya asuransi di bayar dimuka, sebagai berikut:

Represents prepaid of insurance expenses, are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Alat berat	11.285.461.271	11.339.619.003	*Heavy equipment*
Kesehatan	1.138.500.699	6.261.753.808	*Medical*
Konstruksi	--	857.910.902	*Construction*
Jumlah	**12.423.961.970**	**18.459.283.713**	***Total***

Aset tetap berupa alat berat dan kendaraan telah diasuransikan. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

Property and equipments includes heavy equipment and vehicles are insured. The insurance expenses are charged on validity period.

14. ASET KEUANGAN LAINNYA / *14. OTHER FINANCE ASSET*

Merupakan kas dan setara kas di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk kegiatan operasional Perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Nihil dan Rp66.493.762.713.

Represents cash and cash equivalents in Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia for the Company's operating activities as at September 30, 2026 and December 31, 2025, amounting to Nil and Rp66,493,762,713.

15. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *15. INVESTMENT IN JOINT VENTURE*

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Nama Proyek/ *Project Name*	Persentase/ *Percentage*	2026 Rp	2025 Rp	Masa Kontrak/ *Contract Period* Mulai/ *Start*	Akhir/ *Ending*
PP Presisi - Sarana KSO	Pembangunan Jembatan GORR Segmen I STA 7700 dan STA 8500	70%	2.613.176.687	2.613.176.687	26 Agustus/ *August 26, 2022*	26 April/ *April 26, 2024*
PP Presisi - Yalapersada KSO	Pembangunan Prasarana dan Sarana PP Ukurlaran SKPT Saumlaki	51%	265.651.014	188.027.114	27 Oktober/ *October 27, 2022*	20 October/ *October 20, 2024*
PP Presisi - PP - LMA KSO	Jasa Penambangan, Pengangkutan dan Penyediaan Washing Plant Bauksit 3 Tahun di IUP Mempawah	75%	2.409.303.986	--	12 Februari/ *February 12, 2026*	12 Februari/ *February 12, 2029*
PP Presisi - Samana KSO	Pembangunan Jalan Jantho-Keumala Seksi 3	70%	(3.016.166.033)	--	29 Desember/ *December 29, 2025*	18 December/ *December 18, 2027*
Jumlah/ *Total*			**2.271.965.654**	**2.801.203.801**		

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investment in joint venture are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Nilai tercatat awal tahun	2.801.203.801	7.811.011.854	*Carrying amount at beginning of the year*
Mutasi investasi - bersih	(529.238.147)	(5.009.808.053)	*Investment movements - net*
Saldo Akhir	**2.271.965.654**	**2.801.203.801**	***Ending Balances***

16. ASET HAK GUNA / *16. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Grup menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, alat berat dan *tower crane*. Masa sewa rata-rata adalah 3 tahun.

The Group leases several assets including vehicles, heavy equipment, and tower crane. The average lease term is 3 years.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan manufaktur tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Perusahaan dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain manufacturing equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Company's liabilities are secured by the lessors title to the leased assets for such leases.

	30 September / *September 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Mesin dan Peralatan	1.601.120.278.704	248.341.360.405	28.674.535.011	75.367.969.038	1.896.155.073.136	*Machinery and Equipments*
Kendaraan	138.900.309.871	16.437.645.399	15.755.543.166	(9.628.981.099)	129.953.431.005	*Vehicles*
Jumlah Harga Perolehan	**1.740.020.588.575**	**264.779.005.804**	**44.430.078.177**	**65.738.987.939**	**2.026.108.504.141**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Mesin dan Peralatan	738.335.035.366	203.194.916.374	18.404.638.724	(24.405.046.936)	898.720.266.080	*Machinery and Equipments*
Kendaraan	65.114.818.489	11.466.428.945	13.827.380.764	(593.044.532)	62.160.822.138	*Vehicles*
Jumlah	**803.449.853.855**	**214.661.345.319**	**32.232.019.488**	**(24.998.091.468)**	**960.881.088.218**	***Total***
Nilai Tercatat	**936.570.734.720**				**1.065.227.415.923**	***Carrying Amount***

	31 Desember / *December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Mesin dan Peralatan	1.212.270.097.898	328.848.102.303	17.514.625.000	77.516.703.503	1.601.120.278.704	*Machinery and Equipments*
Kendaraan	106.769.581.640	56.233.998.192	19.229.512.407	(4.873.757.554)	138.900.309.871	*Vehicles*
Jumlah Harga Perolehan	**1.319.039.679.538**	**385.082.100.496**	**36.744.137.407**	**72.642.945.949**	**1.740.020.588.576**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Mesin dan Peralatan	461.945.320.448	294.852.954.502	17.514.625.000	(948.614.584)	738.335.035.366	*Machinery and Equipments*
Kendaraan	72.170.248.964	12.053.043.744	19.108.474.219	--	65.114.818.489	*Vehicles*
Jumlah	**534.115.569.412**	**306.905.998.247**	**36.623.099.219**	**(948.614.584)**	**803.449.853.855**	***Total***
Nilai Tercatat	**784.924.110.126**				**936.570.734.720**	***Carrying Amount***

Alokasi penyusutan aset hak guna ke beban pokok pendapatan pada 30 September 2026 dan 30 September 2025 masing-masing sebesar Rp214.661.345.319 dan Rp219.917.882.645 (Catatan 30).

The allocation of depreciation of right of use assets to cost of revenue at September 30, 2026 and September 30, 2025 is Rp214,661,345,319 and Rp219,917,882,645 respectively (Note 30).

Grup melakukan reklasifikasi aset hak guna menjadi aset tetap pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp65.738.987.939 dan Rp72.642.945.949.

The Group reclassified right of use assets to property, plant and equipment at September 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp65,738,987,939 and Rp72,642,945,949, respectively.

17. ASET TETAP / *17. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	30 September / *September 30, 2026*						
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga perolehan							***At cost***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	285.692.669.753	--	--	--	--	285.692.669.753	*Land*
Bangunan dan Apartemen	64.216.540.837	--	--	--	--	64.216.540.837	*Building and Apartment*
Mesin dan Peralatan	2.970.178.469.868	--	343.485.389.690	(5.340.946.851)	--	2.621.352.133.327	*Machinery and Equipments*
Kendaraan	37.100.152.519	--	--	2.930.360.361	--	40.030.512.880	*Vehicles*
Inventaris Kantor	14.101.956.025	--	--	--	--	14.101.956.025	*Office Equipments*
Jumlah	**3.371.289.789.002**	**--**	**343.485.389.690**	**(2.410.586.490)**	**--**	**3.025.393.812.822**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah						--	*Land*
Bangunan dan Apartemen	1.475.926.576	2.051.860.284	--	--	--	3.527.786.860	*Building and Apartment*
Mesin dan Peralatan	2.447.618.908.952	141.199.040.631	319.475.010.832	16.362.282.749	--	2.285.705.221.500	*Machinery and Equipments*
Kendaraan	30.489.405.134	1.716.531.582	--	447.267.267	--	32.653.203.983	*Vehicles*
Inventaris Kantor	14.101.966.030	--	--	--	--	14.101.966.030	*Office Equipments*
Jumlah	**2.493.686.206.692**	**144.967.432.497**	**319.475.010.832**	**16.809.550.016**	**--**	**2.335.988.178.373**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**877.603.582.310**					**689.405.634.449**	***Net Book Value***

	31 Desember / *December 31, 2025*						
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga perolehan							***At cost***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	283.323.719.000	--	--	--	2.368.950.753	285.692.669.753	*Land*
Bangunan dan Apartemen	59.726.108.013	--	1.686.925.189	--	6.177.358.013	64.216.540.837	*Building and Apartment*
Mesin dan Peralatan	3.709.641.389.775	23.378.732.430	689.708.854.998	(73.132.797.339)	--	2.970.178.469.868	*Machinery and Equipments*
Kendaraan	37.163.763.289	3.708.108.112	4.261.570.271	489.851.389	--	37.100.152.519	*Vehicles*
Inventaris Kantor	14.101.956.025	--	--	--	--	14.101.956.025	*Office Equipments*
Sub Jumlah	**4.103.956.936.102**	**27.086.840.542**	**695.657.350.458**	**(72.642.945.950)**	**8.546.308.766**	**3.371.289.789.002**	***Sub Total***
Aset dalam penyelesaian							***Assets under construction***
Bangunan	6.718.000.000	--	6.718.000.000	--	--	--	*Building*
Sub Jumlah	**6.718.000.000**	**--**	**--**	**--**	**--**	**--**	***Sub Total***
Jumlah	**4.110.674.936.102**	**27.086.840.542**	**695.657.350.458**	**(72.642.945.950)**	**8.546.308.766**	**3.371.289.789.002**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan dan Apartemen	644.323.548	2.518.528.217	1.686.925.189	--	--	1.475.926.576	*Building and Apartment*
Mesin dan Peralatan	2.832.927.538.996	246.175.856.310	632.433.100.938	948.614.584	--	2.447.618.908.952	*Machinery and Equipments*
Kendaraan	32.563.011.130	2.187.964.277	4.261.570.273	--	--	30.489.405.134	*Vehicles*
Inventaris Kantor	14.101.966.030	--	--	--	--	14.101.966.030	*Office Equipments*
Jumlah	**2.880.236.839.704**	**250.882.348.804**	**638.381.596.400**	**948.614.584**	**--**	**2.493.686.206.692**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**1.230.438.096.398**					**877.603.582.310**	***Net Book Value***

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Harga pokok pendapatan (Catatan 30)	134.750.519.635	190.413.671.058	*Cost of revenue (Note 30)*
Beban usaha (Catatan 31)	10.216.912.864	6.492.083.974	*Operating expenses (Note 31)*
Jumlah	**144.967.432.499**	**196.905.755.032**	***Total***

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

	Jumlah pertanggungan/ *Sum insured*		
	30 September/ ***September 30, 2026***	**31 Desember /** ***December 31, 2025***	
Perusahaan asuransi			***Insurance company***
PT Asuransi Wahana Tata	545.177.210.068	--	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT MNC Asuransi Indonesia	193.293.347.784	197.627.671.800	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	135.761.939.057	81.801.285.389	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Asuransi Tri Pakarta	79.321.747.777	158.098.501.473	*PT Asuransi Tri Pakarta*
PT Asuransi Ramayana	45.086.999.995	72.998.779.000	*PT Asuransi Ramayana*
PT Sompo Insurance Indonesia		46.063.740.150	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Asuransi Chubb Syariah	34.586.473.350	163.131.620.994	*PT Asuransi Chubb Syariah*
PT Asuransi Raksa	29.369.750.000	56.107.756.089	*PT Asuransi Raksa*
PT Asuransi Sahabat Insurance	--	331.856.486.151	*PT Asuransi Sahabat Insurance*
PT KSK Insurance Indonesia	--	15.024.000.000	*PT KSK Insurance Indonesia*
Jumlah	**1.062.597.468.031**	**1.122.709.841.046**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from the insured risk.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating a decline in the value of fixed assets. Management believes that there was no impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Tidak terdapat aset yang tidak digunakan untuk sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no temporarily unused assets, property and equipments that have been discontinued from active use and not classified as available-for-sale as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.827.728.173.357 dan Rp1.141.765.065.578.

The total cost of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as at September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp1,827,728,173,357 and Rp1,141,765,065,578 respectively.

Penilaian kembali aset tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00016/2.0041-12/PI/03/0142/1/I/2026 dalam laporannya tertanggal 27 Januari 2026 untuk tahun 2025 dan No. 00008/2.0041-12/PI/06/0142/1/I/2025 tanggal 22 Januari 2025 untuk tahun 2024. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Revaluation of property and equipment

An assessment of the fair value of property and equipments in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira and Partners No. 00016/2.0041-12/PI/03/0142/1/I/2026 *in its report dated January 27, 2026 for 2025 and No.* 00008/2.0041-12/PI/06/0142/1/I/2025 *dated January 22, 2025 for 2024. Appraisal method were based on the market value approach and cost approach.*

Keuntungan atas penjualan pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The gain on sales on September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September/ ***September 30, 2026***	**30 September/** ***September 30, 2025***	
Harga jual	69.105.978.183	59.359.933.654	*Selling Price*
Nilai tercatat	36.208.437.547	24.203.583.136	*Net book value*
Keuntungan atas penjualan	**32.897.540.636**	**35.156.350.518**	***Gain on sale***

18. *GOODWILL*

Merupakan *goodwill* atas transaksi kombinasi bisnis LMA pada tahun 2017, pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo *goodwill* sebesar Rp246.863.514.371.
Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham LMA melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan sebesar Rp798.000.000.000. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Berdasarkan penilaian kembali oleh KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan dalam laporan No. 000584/2.0041-00/BS/03/0384/1/III/2026 tertanggal 9 Maret 2026 dan 00030/2.0041-00/BS/03/0384/1/II/2025 tertanggal 5 Februari 2025 nilai pasar 51% ekuitas LMA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.573.000.000.000 dan Rp1.557.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill*, selain dari pengujian tahunan yang diungkapan pada Catatan ini.

Uji penurunan nilai terhadap *goodwill*
Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke aset atau unit penghasil kas yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasian. Nilai tercatat kombinasian tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan unit penghasil kas. Perusahaan menguji penurunan nilai *goodwill* setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Asumsi yang digunakan
Jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis masa depan.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 8,41% dan 8,99% diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

18. *GOODWILL*

Represents goodwill for the LMA business combination transaction in 2017, as at September 30, 2026 and December 31, 2025 goodwill balance amounted to Rp246,863,514,371.
On June 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331,500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp798,000,000,000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as at June 30, 2017.

Based on revaluation by KJPP Dasa'at, Yudistira and Partners in their report No. 000584/2.0041-00/BS/03/0384/1/III/2026 dated March 9, 2026 and No. 00030/2.0041-00/ BS/03/0384/1/II/2025 dated February 5, 2025 market value of 51% of LMA equity as at December 31, 2024 amounting to Rp1.573.000.000.000 and Rp1.557.000.000.000, respectively.

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 that require the Company to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.

Impairment test on goodwill
In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or cash-generating unit to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with cash-generating unit's recoverable amount. The Company performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method.

Key assumptions used
The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business future plan.

Discount rate: the pre-tax discount rate used as at December 31, 2025 and 2024 was 8,41% and 8,99%, respectively derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal perusahaan. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Company's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management believes that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the cash-generating unit to materially exceed its recoverable amount.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

There are no contingent assets or liabilities.

19. ASET TAK BERWUJUD / *19. INTANGIBLE ASSETS*

	30 September / *September 30, 2026*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat Lunak	17.363.880.607	--	3.393.324.000	13.970.556.607	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated depreciation***
Perangkat Lunak	(12.941.364.195)		565.554.000	(12.375.810.195)	*Software*
Jumlah tercatat	**4.422.516.412**			**1.594.746.412**	***Net carrying value***

	31 Desember / *December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat Lunak	17.363.880.607	--	--	17.363.880.607	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated depreciation***
Perangkat Lunak	(10.833.048.198)	(2.108.315.997)	--	(12.941.364.195)	*Software*
Jumlah tercatat	**6.530.832.409**			**4.422.516.412**	***Net carrying value***

Software merupakan kepemilikan lisensi resmi dari SAP, *Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant*, *Autocad*, dan *Visio*.

Software represents official licensed ownership of SAP, Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant, Autocad, and Visio.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

20. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164.119.540.765	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	112.113.710.595	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	**164.119.540.765**	**112.113.710.595**	***Sub Total***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	210.999.999.996	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	53.639.577.036	107.279.154.075	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
Sub Jumlah	**153.639.577.036**	**318.279.154.071**	***Sub Total***
Utang Lembaga Keuangan Lain			***Loan from Other Financial Institutions***
Perusahaan (Catatan 38)			***The Company (Note 38)***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	65.993.000.000	299.609.874.242	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Jumlah	**383.752.117.801**	**730.002.738.908**	***Total***

Kreditur/ *Creditor*	Nama Fasilitas/ *Facility Type*	Fasilitas Maksimum/ *Maximum Facility* Rp	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement*	Suku Bunga Per Tahun/ *Interest Rate per Annum*	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*
Perusahaan/ *The Company*						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)	300.000.000.000	17 Februari/ *February 17, 2027*	9,00%	65.993.000.000	299.609.874.242
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja	500.000.000.000	8 Januari/ *January 8,* 2027	9,00%	164.119.540.765	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	KMK Jasa Konstruksi	150.000.000.000	1 Maret/ *March 1, 2027*	9,15%	53.639.577.036	107.279.154.075
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Fasilitas Modal Kerja Transaksional	400.000.000.000	25 Maret/ *March 25,* 2026	9,00%	--	112.113.710.595
Entitas Anak/ *Subsidiary*						
PT Bank Central Asia Tbk	*Term loan Revolving 2*	131.000.000.000	8 Maret/ *March 8, 2027*	8,00%	100.000.000.000	109.499.999.996
PT Bank Central Asia Tbk	*Term loan Revolving 1*	101.500.000.000	8 Maret/ *March 8, 2026*	8,00%	--	101.500.000.000
Jumlah/ *Total*					**383.752.117.801**	**730.002.738.908**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 18 Februari 2022. Pada tahun 2025, terdapat addendum fasilitas kredit melalui perjanjian kredit No. 015/A/LCC/II/2025, mengenai modal kerja.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp375.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 54 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

The Company

The Company obtained an Export Working Capital Credit Facility in accordance with Deed No. 53 dated February 18, 2022. In 2025, the Company obtained an addendum to the credit facility was executed under Credit Agreement No. 015/A/LCC/II/2025, concerning the working capital facility.

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp375,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 54 dated February 18, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:
- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:
- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio maximum of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 time.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan
Perusahaan memperoleh Fasilitas Musyarakah Modal Kerja sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 29 September 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan addendum fasilitas kredit melalui perjanjian No. 05/ADD-015/CB2-FOG/III/2025/LF, mengenai perpanjangan kredit pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp400.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 03 tanggal 6 Februari 2023 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company
The Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 27 dated September 29, 2021 with most recently amendment based on the Deed of Addendum credit facility was executed under Agreement No. 05/ADD-015/CB2-FOG/III/2025/LF, concerning the extension of the loan facility.

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp400,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 03 dated February 6, 2023 by Notary Fathiah Helmi, S.H.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 3 times*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum 1 time.*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan
Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 18 Februari 2022. Pada tahun 2023, mengenai perpanjangan kredit modal kerja ekspor. Pada tahun 2025, terdapat addendum fasilitas kredit melalui perjanjian kredit No. 015/A/LCC/II/2025, mengenai modal kerja.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp375.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 54 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company
The Company obtained an Export Working Capital Credit Facility in accordance with Deed No. 53 dated February 18, 2022. In 2023, regarding the extension of export working capital credit. In 2025, an addendum to the credit facility was executed under Credit Agreement No. 015/A/LCC/II/2025, concerning the working capital facility.

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp375,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 54 dated February 18, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Lancarjaya Mandiri Abadi "LMA"
PT LMA memperoleh fasilitas berupa pinjaman kredit lokal, time loan revolving 1, time loan revolving 2, bank garansi, dan SKBDN.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 26 Februari 2025 oleh Susanna Tanu, S.H., notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Sejumlah bidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

   - SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 atas nama Tjong Arafat Tjandra dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
   - SHM No. 3518 dan 3288 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
   - SHM No. 3519 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
   - SHGB No. 5989 dan 5990 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A dan 2B, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Barat.
   - SHM No. 356, 357 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.

   - SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.

   - SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.

- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio maximum of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 time.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

PT Bank Central Asia Tbk

PT Lancarjaya Mandiri Abadi "LMA"
PT LMA obtained a local credit loan facility, time loan revolving 1, time loan revolving 2, bank guarantee, and domestic letter of credit

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 26 dated February 26, 2025 by Susanna Tanu, S.H., otary in Jakarta. This loan is secured by:

1. *Lands area including buildings and everything that has been and or will be erected, planted and placed on the land with the following information and proof of ownership:*

   - *SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 on behalf of Tjong Arafat Tjandra with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.*
   - *SHM No. 3518 and 3288 on behalf of Afandi with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.*
   - *SHM No. 3519 on behalf of Neni Junaedi with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.*
   - *SHGB No. 5989 and 5990 on behalf of LMA with land location at Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A and 2B, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Barat.*
   - *SHM No. 356, 357 on behalf of Neni Junaedi with land location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.*
   - *SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 on behalf of Afandi with land location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.*
   - *SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 on behalf of Neni Junaedi with land location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.*

- SHGB No. 4378 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Perumahan Puri Mansion Blok B No. 15 Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.
- SHGB No. 5261 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Blok/Nomor Kaveling AR.1-43, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Kelurahan Jakasetia.
- SHGB No. 1001 dan 1002 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Pegangsaan Dua/Logistik No. 72, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Selatan.
- SHGB No. 4062 dan 3987 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Komplek Perumahan Puri Mansion Jalan Buckingham 1 No. 06 dan 08, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.
- SHGB No. 6977 atas nama PT Solusi Mandiri Propertindo dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Jakasampurna.

2. 13 unit Vibrating Sakai berikut peralatannya yang terletak di Jalan Raya Narogong 12,5 No. 18 Bekasi dan/atau dikemudian hari disimpan dimanapun, juga sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan tanggal 6 Februari 2023.
3. 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD Tahun 2018 sebagaimana diuraikan dalam Daftar Kendaraan tanggal 6 Februari 2023.
4. Hak atas piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak Pemberi Agunan terhadap pihak manapun dengan nilai piutang sebesar Rp270.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Daftar Piutang tanggal 15 Desember 2014 No. 325/LMA/DP/ XII/2014 dan tanggal 27 September 2022 berikut segenap perubahan dan pembaharuannya dari waktu ke waktu.
5. Jaminan Pribadi oleh Afandi Tjandra sebesar tercantum dalam Akta Pemberian Jaminan dan Ganti Rugi.
6. 3 bidang tanah dan bangunan girik berdasarkan akta jual beli bangunan dan pelepasan hak atas tanah No. 06, 07 dan 08 tanggal 13 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Achmad Kiki Said, S.H., notaris di Jakarta.
7. 40 unit Dump Truck FAW 6x4 390HP tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Kendaraan tanggal 17 Desember 2024.
8. 60 unit Dump Truck FAW JH6 6x4 tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Kendaraan tanggal 17 Desember 2024.
9. 26 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD

- *SHGB No. 4378 on behalf of LMA with land location at Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Perumahan Puri Mansion Blok B No. 15 Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.*
- *SHGB No. 5261 on behalf of Neni Junaedi with land location in Block/Plot Number AR.1-43, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Kelurahan Jakasetia.*
- *SHGB No. 1001 and 1002 on behalf of LMA with land location at Jalan Pegangsaan Dua/Logistics No. 72, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Selatan.*
- *SHGB No. 4062 and 3987 on behalf of LMA with land location at Puri Mansion Housing Complex, Jalan Buckingham 1 No. 06 and 08, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.*
- *SHGB No. 6977 on behalf of PT Solusi Mandiri Propertindo with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Jakasampurna.*

2. *13 units of Vibrating Sakai and their equipment located at Jalan Raya Narogong 12,5 No. 18 Bekasi and/or in the future are stored anywhere, as also stated in the Statement Letter dated February 6, 2023.*
3. *44 units of Hino Brand Dump Truck FM 260 JD Year 2018 as described in the Vehicle Register dated February 6, 2023.*
4. *The rights of receivables that is now or in the future are the rights of the Collateral Giver to any party with a receivable value of Rp270,000,000,000 as stated in the Receivables List dated December 15, 2014 No. 325/LMA/DP/XII/2014 and dated September 27, 2022 along with all amendments and updated from time to time.*
5. *Personal Guarantee by Afandi Tjandra of in the amount as stated in the Deed of Security Grant and Indemnity.*
6. *3 land area and girik buildings based on the deed of sale and purchase of buildings and relinquishment of land rights No. 06, 07 and 08 dated October 13, 2011 drawn up before Achmad Kiki Said, S.H., notary in Jakarta.*
7. *40 units of FAW 6x4 390HP dump trucks manufactured in 2024, as stated in the Vehicle Statement Letter dated 17 December 2024.*
8. *60 units of FAW JH6 6x4 dump trucks manufactured in 2024, as stated in the Vehicle Statement Letter dated 17 December 2024.*

Tahun 2018 sebagaimana dijabarkan dalam Surat Pernyataan tanggal 13 April 2021 yang merupakan pembaharuan dari Surat Pernyataan tanggal 13 Mei 2019 yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, PT LMA diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Rasio EBITDA* minimal sebesar 1,25 kali
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali
- *Debt to Equity Ratio* minimal sebesar 2 kali

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

9. 26 units of Dump Truck Hino brand FM 260 JD 2018 as described in the Statement Letter dated April 13, 2021 which is a renewal from Statement Letter dated May 13, 2019 which is financed by Investment Credit facility 2.

In connection with the mentioned loans, PT LMA is required to maintain financial covenants as follows:

- *EBITDA ratio minimum 1.25 time*
- *Current ratio minimum 1 time*
- *Debt to Equity Ratio minimum 2 times*

Compliance with loan covenants
As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above mentioned short term loans as stipulated in the respective loan agreements.

21. UTANG USAHA / *21. TRADE PAYABLES*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
Lain-lain (di bawah Rp3 Miliar)	5.878.750.135	6.800.865.385	*Others (below Rp3 Billion)*
Sub Jumlah	**5.878.750.135**	**6.800.865.385**	***Sub Total***
Pihak ketiga	1.526.976.535.291	1.786.816.074.275	***Third parties***
Jumlah	**1.532.855.285.426**	**1.793.616.939.660**	***Total***

Utang pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek dan alat berat.

Third parties payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities and heavy equipment.

22. UANG MUKA PEMBERI KERJA / *22. ADVANCES FROM PROJECT OWNER*

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensanted to billings in accordance with physical progress of the projects.

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
PT PPRO Sampurna Jaya	1.339.757.122	1.339.757.122	*PT PPRO Sampurna Jaya*
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	231.534.244	231.534.244	*Others (below Rp1 Billion)*
Sub Jumlah	**1.571.291.366**	**1.571.291.366**	***Sub Total***
Pihak ketiga	**491.147.438.869**	**508.761.870.039**	***Third parties***
Jumlah	**492.718.730.235**	**510.333.161.405**	***Total***

23. UTANG LAIN-LAIN / *23. OTHER PAYABLES*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Jangka pendek			***Short-term***
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
Utang dividen	85.156.343.401	85.156.343.401	*Dividend payable*
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	42.609.154	45.606.154	*Others (below Rp1 Billion)*
Sub Jumlah	**85.198.952.555**	**85.201.949.555**	***Sub Total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Jaminan Lelang	21.409.702.232	21.275.804.572	*Auction Guarantee*
PP Presisi - Samana KSO	7.695.581.368	--	*PP Presisi - Samana KSO*
Koperasi saham	5.895.646.985	2.035.950.450	*Shares union*
PT Lancarjaya Investama Abadi	--	20.751.612.616	*PT Lancarjaya Investama Abadi*
Asuransi	--	102.124.816	*Insurance*
Sub Jumlah	**35.000.930.585**	**44.165.492.454**	***Sub Total***
Jumlah	**120.199.883.140**	**129.367.442.009**	***Total***
Jangka panjang			***Long term***
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
PT PP (Persero) Tbk	165.730.392.118	157.931.113.379	*PT PP (Persero) Tbk*
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(11.945.340.773)	(15.484.607.723)	*Current maturity*
Jumlah - bersih	**153.785.051.345**	**142.446.505.656**	***Total - net***

Utang dividen merupakan dividen bagian PT PP (Persero) Tbk yang belum dibayarkan oleh Perusahaan atas laba tahun 2018 sampai dengan 2020.

Dividend payable is a share of dividends PT PP (Persero) Tbk which have not been paid by the Company for profits from 2018 to 2020.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan pinjaman dana untuk keperluan modal kerja Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjam Meminjam No. 5667/EXT/PP/DFH/2018 tanggal 14 Desember 2018 dan telah diperpanjang dengan Pakta Integritas No. 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 dengan jangka waktu pinjaman hingga 15 Oktober 2023 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian pinjaman tersebut masih dalam proses.

Payables to PT PP (Persero) Tbk represents loan funds for the Company's working capital purposes in accordance with the Borrowing and Loan Agreement No. 5667/EXT/PP/DFH/2018 dated December 14, 2018 and has been extended by Integrity Pact No. 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 with a loan term until October 15, 2023 and bears interest at 8% per year. Until the issuance of the financial report, the renewal of loan agreement still on process.

24. LIABILITAS SEWA / *24. LEASE LIABILITIES*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
PT Mandiri Tunas Finance	254.728.080.406	339.401.239.721	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	109.149.740.169	64.296.718.853	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
PT Astra Credit Company	91.247.592.887	38.303.554.681	*PT Astra Credit Company*
PT Liugong Finance	78.021.722.600	78.974.964.955	*PT Liugong Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	57.166.731.262	33.293.620.825	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT BRI Finance	48.037.809.877	--	*PT BRI Finance*
PT Adira Dinamika Multifinance	47.986.083.620	51.932.404.694	*PT Adira Dinamika Multifinance*
PT KDB Tifa Finance	44.990.908.686	60.384.357.423	*PT KDB Tifa Finance*
PT Bumiputera BOT Finance	39.699.480.741	55.152.058.094	*PT Bumiputera BOT Finance*
PT ORIX Indonesia Finance	35.285.243.703	50.561.896.381	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT Komatsu Astra Finance	29.729.733.520	36.565.782.457	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	25.882.596.907	31.121.641.601	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT Woori Finance Indonesia Tbk	26.292.530.637	--	*PT Woori Finance Indonesia Tbk*
PT Sunindo Kookmin	17.787.179.250	--	*PT Sunindo Kookmin*
PT IFS Capital Indonesia	13.100.799.120	15.531.580.372	*PT IFS Capital Indonesia*
PT Takari Kokoh Sejahtera	12.694.837.940	17.986.961.718	*PT Takari Kokoh Sejahtera*
PT Shinhan Finance	9.896.617.545	12.444.994.636	*PT Shinhan Finance*
PT Chandra Shakti Utama Leasing	9.364.253.886	16.720.682.329	*PT Chandra Shakti Utama Leasing*
PT Dipo Star Finance	6.367.123.564	9.442.514.117	*PT Dipo Star Finance*
PT BCA Finance	5.308.901.079	3.886.715.544	*PT BCA Finance*
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	5.135.074.870	13.821.190.972	*PT Radana Bhaskara Finance Tbk*
PT Clipan Finance	5.046.703.765	7.798.167.374	*PT Clipan Finance*
PT CIMB Niaga Finance	3.779.942.595	--	*PT CIMB Niaga Finance*
PT BNI Multifinance	3.772.404.050	--	*PT BNI Multifinance*
PT Maybank Indonesia Finance	3.436.181.132	6.753.180.846	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT BFI Finance Indonesia	1.706.811.077	2.967.002.780	*PT BFI Finance Indonesia*
PT Toyota Astra Finance	394.317.363	752.200.000	*PT Toyota Astra Finance*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	--	11.126.136.240	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
PT SMFL Leasing Indonesia	--	3.318.716.077	*PT SMFL Leasing Indonesia*
Jumlah	**986.009.402.251**	**962.538.282.690**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(301.458.031.698)	(683.912.460.093)	*Current maturity*
Jumlah - bersih	**684.551.370.553**	**278.625.822.597**	***Total - net***

25. IMBALAN KERJA / *25. EMPLOYEE BENEFITS*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Program Pesangon Pensiun	31.189.722.783	31.189.722.783	*Retirement Severance Program*
Program Cuti Besar Berimbalan	709.079.260	709.079.260	*Paid Long Leave Program*
Jumlah	**31.898.802.043**	**31.898.802.043**	***Total***

Liabilitas Grup sehubungan dengan program imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group's liabilities in relation to the defined benefits plan included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Nilai kini kewajiban	31.898.802.043	31.898.802.043	*Present value of funded liabilities*
Nilai wajar aset program	--	--	*Fair value of plan assets*
Status pendanaan	**31.898.802.043**	**31.898.802.043**	*Funded status*
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	**31.898.802.043**	**31.898.802.043**	***Net liabilities arising from defined benefit liabilities***

Program imbalan pascakerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Post-employment benefits program expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

26. UTANG BANK - JANGKA PANJANG / *26. LONG TERM - BANK LOANS*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	47.148.566.667	27.141.295.524	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	93.374.999.993	--	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	12.270.106.060	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub Jumlah	**93.374.999.993**	**12.270.106.060**	***Sub Total***
Jumlah	**140.523.566.660**	**39.411.401.584**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.308.566.667	39.411.401.584	*Current maturity*
Bagian jangka panjang			***Long-term portion***
Pihak berelasi	7.840.000.000	--	*Related party*
Pihak ketiga	93.374.999.993	--	*Third parties*
Jumlah	**101.214.999.993**	**--**	***Total***

Kreditur/ *Creditor*	Nama Fasilitas/ *Facility Type*	Fasilitas Maksimum/ *Maximum Facility* Rp	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement*	Suku Bunga Per Tahun/ *Interest Rate per Annum*	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*
Perusahaan/ *The Company*						
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Fasilitas Modal Kerja Transaksional	400.000.000.000	25 Maret/ *March 25, 2026*	9,00%	47.148.566.667	27.141.295.524
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pembiayaan Investasi iB - Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT)	150.000.000.000	27 April/ *April 27, 2026*	8,75%	--	12.270.106.060
Entitas Anak/ *Subsidiary*						
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	88.000.000.000	2 Februari/ *February 2, 2027*	8,00%	93.374.999.993	--
Jumlah/ *Total*					**140.523.566.660**	**39.411.401.584**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh *Line Facility* sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 26 Juni 2019 dan telah diperpanjang dengan Akta Addendum III Perjanjian *Line Facility* berdasarkan prinsip musyarakah, wakalah dan kafalah No. 27 tanggal 29 September 2021.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company

The Company obtained a Line Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 07 dated June 26, 2019 and has been extended by Deed Addendum III to the Line Facility Agreement based on the principles of musyarakah, wakalah and kafalah No. 27 dated September 29, 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada maupun yang akan ada atas proyek yang dibiayai, diikat fidusia sebesar Rp500.000.000.000 sesuai dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia No. 28 tanggal 29 September 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00589993.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

This loan is secured by existing and future trade receivables for the project being financed, tied with a fiduciary amount of Rp500,000,000,000 in accordance with Addendum I of the Fiduciary Guarantee Deed No. 28 dated September 29, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H., and Certificate of Change of Fiduciary Guarantee No. W10.00589993.AH.05.02 Year 2021 dated October 27, 2021.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.

In connection with the loan mentioned, the Company is required to maintain the following financial covenants:
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 time.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan
Berdasarkan perubahan terakhir atas Perjanjian Kredit No. 119/CB/JKT/2017 tanggal 29 September 2017 dengan surat No. 303/AMD/CB/JKT/2023 tanggal 30 November 2023, Perusahaan menerima Fasilitas Pembiayaan Investasi (PI) untuk membiayai belanja modal peralatan berat dengan plafond sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Mei 2026. Fee administrasi sebesar 0,75% dari plafon pada saat penandatanganan dan selanjutnya sebesar 0,50% flat dari limit plafon.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai agunan tunai (*cash collateral*) deposito dengan nilai penjaminan setara 15% dari plafond Fasilitas PI dengan ketentuan gadai agunan tunai ini dapat diikat dengan gadai agunan tunai per transaksi atau sebelum dari setiap penarikan dengan nilai penjaminan per penarikan setara 15% dari nilai penarikan Fasilitas PI.

Dalam hal Perusahaan tidak melakukan pembayaran utang, maka Bank akan menarik atau mengambil kepemilikan 100% atas peralatan berat yang menjadi objek pembiayaan untuk dilakukan penjualan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:
- *Debt to Ebitda Ratio* maksimum sebesar 4 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar atau sama dengan 1,1 kali.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company
Based on the latest amendment to Credit Agreement No. 119/CB/JKT/2017 dated September 29, 2017 with letter No. 303/AMD/CB/JKT/2023 dated November 30, 2023, the Company received an Investment Financing Facility (PI) to finance heavy equipment capital expenditure with a limit of Rp150,000,000,000 with term loan up to May 5, 2026. The administration fee is 0.75% of the plafond at the time of signing and then a flat 0.50% of the plafond limit.

This loan is guaranteed by a cash collateral guaranteed by (cash collateral) deposit with a guarantee value equivalent to 15% of the PI Facility limit with the provisions that this cash collateral guarantee can be tied to a cash collateral guarantee per transaction or before each withdrawal with a guarantee value per withdrawal equal to 15% of PI Facility withdrawal value.

In the event that the Company does not make loan payments, the Bank will withdraw or take over 100% ownership of the heavy equipment that is the object of financing for sale.

In connection with the loan, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Debt to Ebitda Ratio maximum of 4 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio is greater than or equal to 1.1 times.*

Compliance with loan covenants
As at September 30, 2026 and December 31, 2025 the Group has complied with all of the covenants of the above mentioned short term loans as stipulated in the respective loan agreements.

27. UTANG OBLIGASI

27. BONDS PAYABLE

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 rincian obligasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the bond details of the Company are as follows:

	Suku bunga/ *Interest rate*	Jangka Waktu/ *Term*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*
Obligasi Berkelanjutan I PP *Shelf Registration Bond I* Presisi Tbk Tahap I Tahun 2022 - Serie B	10,5%	5 tahun/ *5 years*	30 Juni/ *June 30 2027*	100.705.000.000	100.705.000.000
Jumlah				**100.705.000.000**	**100.705.000.000**
Biaya Emisi Obligasi yang belum diamortisasi *Unamortized cost*				(90.634.500)	(181.269.000)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun *Current maturity*				--	--
Utang obligasi jangka panjang/ *Long term bonds payable*				**100.614.365.500**	**100.523.731.000**

Pada tanggal 7 Mei 2026, PT Pefindo telah melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Perusahaan dengan hasil peringkat BBB+.

On May 7, 2026, PT Pefindo conducted a rating of the Company's Sustainable Bond with a result of BBB+.

Wali amanat atas Obligasi Perusahaan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee of the Company's Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan rasio keuangan sebagai berikut:
- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Interest bearing debt to equity ratio* maksimum 3 kali.
- Perbandingan EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali.

The Company is bound by some financial ratio restrictions as follows:
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Interest-bearing debt to equity ratio maximum of 3 times.*
- *The ratio of EBITDA to interest bearing debt minimum of 1.5 times.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian terkait.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Grup has complied with all of the covenants of the above mentioned as stipulated in the agreement.

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

a. Modal ditempatkan dan disetor

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 oleh Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per

a. Subscribed and paid-up capital

Based on the Deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Company's authorized capital amounted to Rp2,400,000,000,000 divided into 2,400,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share.

Based on the Notarial Deed No. 27 dated August 14, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share of

saham sebesar Rp1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering*) dengan nilai nominal Rp100.

Rp1,000,000 to par value per share of Rp100 and issued shares in deposits of 4,239,330,000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with par value of Rp100.

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 of 2,351,221,000 shares with a par value of Rp100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, over all subscribed and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares subscribed and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount* Rp**	***Shareholders***
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	*PT PP (Persero) Tbk*
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	1.570.000	0,02%	157.000.000	*Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan*
Masyarakat	2.351.221.000	23,00%	235.122.100.000	*Public*
Jumlah	**10.224.271.000**		**1.022.427.100.000**	***Total***

b. Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

b. Additional paid-in capital

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember / *December 31, 2025***	
Agio saham	775.902.930.000	775.902.930.000	*Agio stock*
Selisih penjualan saham treasury	3.130.675.499	--	*Difference from sale of treasury shares*
Beban emisi saham	(26.342.768.462)	(26.342.768.462)	*Share issuance costs*
Jumlah	**752.690.837.037**	**749.560.161.538**	***Total***

c. Dividen

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 4 tanggal 23 Mei 2025 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.KN notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar

c. Dividend

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 4 dated May 23, 2025 by Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.KN notary in Jakarta, shareholders agree the use of net profit for the 2024 financial year attributable to the owner of the parent entity in the amount of Rp90,339,548,236 are as follows:

Rp90.339.548.236, sebagai berikut:
- Sebesar Rp4.516.977.412 atau lebih kurang 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Sisa sebesar Rp85.822.570.825 atau 95% dibukukan sebagai saldo Laba Ditahan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 5 Juni 2024 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp80.215.559.126, sebagai berikut:
- Sebesar Rp4.010.777.956 atau lebih kurang 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Sisa sebesar Rp76.204.781.170 atau 95% dibukukan sebagai saldo Laba Ditahan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta No. 55 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Irfansah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah ditetapkan penggunaan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp211.751.149.138, dengan rincian sebesar Rp42.350.229.828 atau 20% dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Atas porsi kepemilikan saham Perusahaan pada Entitas Anak sebesar 51%, Perusahaan menerima dividen sebesar Rp21.598.617.212.

- An amount of Rp4,516,977,412 *or more or less 5% is used as Mandatory Reserve.*
- The remaining Rp85,822,570,825 *or 95% is recorded as Retained Earnings balance.*

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 14 dated June 5, 2024 by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, shareholders agree the use of net profit for the 2023 financial year attributable to the owner of the parent entity in the amount of Rp80,215,559,126 are as follows:

- An amount of Rp4,010,777,956 or more or less 5% is used as Mandatory Reserve.
- The remaining Rp76,204,781,170 or 95% is recorded as Retained Earnings balance.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 55 dated June 26, 2025 by Notary Irfansah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, it has been determined that the net profit for 2024 amounting to Rp211,751,149,138 will be used, with details of Rp42,350,229,828 or 20% distributed as cash dividends to shareholders. Based on the Company's 51% shareholding in subsidiary, the Company received dividends amounting to Rp21,598,617,212.

d. Saham treasuri

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sebesar 108.058.700 lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp18.629.958.023 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan telah melepaskan kembali saham treasuri sehingga terdapat selisih harga perolehan dan harga pelepasan saham treasuri.

d. Treasury shares

In 2020, the Company bought back shares through the Indonesia Stock Exchange amounting to 108,058,700 shares with a total acquisition value of Rp18,629,958,023 which was recorded as treasury shares and reduced equity.

For the period ended September 30, 2026, the Company reissued its treasury shares, resulting in a difference between the cost and the reissuance price of the treasury shares.

29. PENDAPATAN / *29. REVENUE*

Rincian pendapatan berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue by business sectors are as follows:

	30 September/ ***September 30, 2026***	**30 September/** ***September 30, 2025***	
Konstruksi	2.996.296.636.324	2.525.074.683.155	*Construction*
Tambang	255.505.259.148	191.123.448.832	*Mining*
Sewa	75.758.743.344	49.223.974.329	*Rental*
Ready mix	--	6.017.682.000	*Ready mix*
Jumlah	**3.327.560.638.816**	**2.771.439.788.316**	***Total***

Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenue more than 10% from the total revenue are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
PT Sembada Sarana Transportasi	1.716.569.826.283	555.716.147.232	*PT Sembada Sarana Transportasi*
PT Weda Bay Nickel	771.722.465.206	1.217.298.077.407	*PT Weda Bay Nickel*
PT Surya Sapta Agung Tol	271.986.829.959	223.386.008.961	*PT Surya Sapta Agung Tol*
Jumlah	**2.760.279.121.448**	**1.996.400.233.600**	***Total***

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenue based on customers are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	49.165.167.434	--	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT PP (Persero) Tbk	9.981.166.677	54.739.079.847	*PT PP (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.100.000.000	--	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya Infrastruktur	5.569.450.000	14.413.602.013	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.994.850.000	18.957.246.241	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp3 Miliar)	689.500.000	225.500.000	*Others (below Rp3 Billion)*
Sub Jumlah	**75.500.134.111**	**88.335.428.101**	***Sub Total***
Pihak ketiga	**3.252.060.504.705**	**2.683.104.360.215**	***Third parties***
Jumlah	**3.327.560.638.816**	**2.771.439.788.316**	***Total***

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Konstruksi			***Construction***
Upah	157.164.517.583	114.182.250.064	*Wages*
Bahan	1.579.082.393.312	823.581.820.809	*Material*
Overhead	383.919.599.653	459.435.915.381	*Overhead*
Penyusutan	238.296.232.884	318.061.313.974	*Depreciation*
Alat	224.570.527.980	282.324.031.736	*Equipment*
Sub Jumlah	**2.583.033.271.412**	**1.997.585.331.964**	***Sub Total***
Sewa			***Rental***
Upah	7.864.984.752	451.337.967	*Wages*
Bahan	11.988.758.430	8.939.203.178	*Material*
Overhead	10.580.154.142	4.454.671.477	*Overhead*
Penyusutan	80.139.330.038	19.069.263.744	*Depreciation*
Alat	14.450.919.842	12.448.165.319	*Equipment*
Sub Jumlah	**125.024.147.204**	**45.362.641.685**	***Sub Total***
Ready Mix			***Ready Mix***
Upah	--	107.574.580	*Wages*
Bahan	--	4.111.006.777	*Material*
Overhead	--	1.124.562.731	*Overhead*
Penyusutan	--	375.272.190	*Depreciation*
Alat	--	263.762.215	*Equipment*
Sub Jumlah	**--**	**5.982.178.493**	***Sub Total***

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Tambang			***Mining***
Upah	10.307.422.373	3.027.704.867	*Wages*
Bahan	116.092.088.574	18.240.738.629	*Material*
Overhead	50.614.086.937	42.861.883.308	*Overhead*
Penyusutan	30.976.302.031	72.825.703.795	*Depreciation*
Alat	24.447.909.966	7.588.271.264	*Equipment*
Sub Jumlah	**232.437.809.881**	**144.544.301.863**	***Sub Total***
Jumlah	**2.940.495.228.498**	**2.193.474.454.005**	***Total***

31. BEBAN USAHA / *31. OPERATING EXPENSES*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Biaya pegawai	47.325.991.957	49.602.921.326	*Employees expenses*
Biaya umum	11.014.905.650	14.062.784.352	*Other expenses*
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 17)	10.216.912.864	6.492.083.974	*Depreciation fixed assets (Note 17)*
Jumlah	**68.557.810.471**	**70.157.789.652**	***Total***

32. KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *32. IMPAIRMENT LOSSES*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Piutang Usaha (Catatan 6)	75.790.218.427	16.718.370.779	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang Retensi (Catatan 7)	1.905.186.713	(7.340.319.059)	*Retention receivables (Note 7)*
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 8)	11.465.819.762	1.738.180.462	*Gross amount due from customers (Note 8)*
Bank dan deposito (Catatan 4)	(451.001.542)	(313.896.185)	*Banks and deposits (Note 4)*
Jumlah	**88.710.223.360**	**10.802.335.997**	***Total***

33. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA / *33. SHARE IN PROFIT OF JOINT VENTURE*

Pembagian laba berasal dari ventura bersama sebagai berikut:

Profit sharing comes from the following joint ventures:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
KSO PP-PP Presisi-LMA	(881.321.014)	--	*KSO PP-PP Presisi-LMA*
KSO PP Presisi-Samana	(3.016.166.033)	--	*KSO PP Presisi-Samana*
Jumlah	**(3.897.487.047)**	**--**	***Total***

34. BEBAN KEUANGAN / *34. FINANCE COSTS*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Beban bunga dari utang bank	145.028.466.534	199.311.207.081	*Interest expense on bank loans*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 24)	70.785.605.551	60.780.210.162	*Interest expenses of lease liabilities (Note 24)*
Jumlah	**215.814.072.085**	**260.091.417.243**	***Total***

35. PENDAPATAN LAINNYA / *35. OTHER INCOMES*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Pendapatan di luar usaha	48.918.133.053	61.070.256.070	*Non operating income*
Pendapatan jasa giro - neto	2.457.082.876	2.837.657.731	*Current account income - net*
Pendapatan bunga deposito - neto	1.074.056.549	1.871.345.677	*Deposito interest income - net*
Jumlah	**52.449.272.478**	**65.779.259.478**	***Total***

36. BEBAN LAINNYA / *36. OTHER EXPENSES*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Beban di luar usaha	19.944.560.533	16.898.692.336	*Non operating expense*
Administrasi bank	7.929.238.213	10.911.545.168	*Bank administration*
Amortisasi emisi obligasi	90.634.500	192.909.500	*Amortization of bond issuance*
Jumlah	**27.964.433.246**	**28.003.147.004**	***Total***

37. LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM / *37. BASIC GAIN (LOSS) PER SHARE*

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic loss per share is calculated by dividing the loss attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Laba (rugi) bersih kepada pemilik entitas induk	(161.614.345.315)	104.976.432.808	*Net profit (loss) attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	10.224.271.000	10.224.271.000	*The average number of ordinary shares outstanding*
Laba (Rugi) dasar per saham	**(15,81)**	**10,27**	***Basic Profit (Loss) per share***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian sama dengan laba (rugi) per saham dasar.

As at September 30, 2026 and 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning (loss) per share is equivalent to basic earning (loss) per share.

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi / ***a. Nature of relationship and transaction***

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Danantara Asset Management	Entitas induk pengendali terakhir dari Grup/ *Ultimate Controlling Parent*	Perusahaan Induk Utama/ *Ultimate Parent Company*
PT PP (Persero) Tbk	Pemegang saham pengendali langsung Perusahaan pemberi kerja/ *Direct controlling*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Piutang retensi/ *Retention receivables* Tagihan bruto pemberi kerja/

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
	shareholder of the Company project owner	*Gross amount due from customers* Uang muka pemberi kerja/ *Advances from project owner* Utang lain-lain/ *Other payables* Pendapatan usaha/ *Revenue*
YKKPP (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang lain-lain/ *Other payables* Piutang usaha/ *Trade receivables*
PT PP Properti Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Uang muka pemberi kerja/ *Advances from project owner* Pendapatan usaha/ Revenue
PT PP Urban	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Piutang retensi/ *Retention receivables* Utang usaha/ *Trade payables*
PT PP Infrastruktur	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Pendapatan usaha/ *Revenue*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commisisoners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
Karyawan Kunci/ *Key employees*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
PT Grahaprima Realtindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Tagihan bruto pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT PPRO Sampurna Jaya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Piutang retensi/ Retention receivables Tagihan bruto pemberi kerja/ *Gross amount due from customers* Uang muka pemberi kerja/ *Advances from project owner*
PT PP Properti Suramadu	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Piutang retensi/ *Retention receivables* Uang muka pemberi kerja/ *Advances from project owner*
PT Limasland Realty Cilegon	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Piutang retensi/ *Retention receivables* Uang muka pemberi kerja/ *Advances from project owner*
PT Odira Energy Karang Agung	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* Investasi jangka pendek/ *Short term invesments*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* Investasi jangka pendek/ *Short term invesments* Utang bank/ *Bank loans*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* Utang bank/ *Bank loans*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* Utang bank/ *Bank loans*
PT Amarta Karya (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Tagihan bruto pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Barata Indonesia (Persero)	*Entitas sepengendali/ Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Tagihan bruto pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Dahana (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Piutang retensi/ *Retention receivables* Tagihan bruto pemberi kerja/ *Gross amount due from customers* Pendapatan usaha/ *Revenue*
PP Presisi - PP - LMA KSO	Ventura bersama*/ Joint venture*	Investasi pada ventura bersama/ *Investment in joint venture* Bagian laba ventura bersama/ *Share in profit of joint venture*
PP Presisi - Samana KSO	Ventura bersama*/ Joint venture*	Investasi pada ventura bersama/ *Investment in joint venture* Bagian laba ventura bersama/ *Share in profit of joint venture*
PP Presisi - Sarana KSO	Ventura bersama/ *Joint venture*	Piutang lain-lain/ *Other receivables* Investasi pada ventura bersama/ *Investment in joint venture*
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	Ventura bersama/ *Joint venture*	Piutang lain-lain/ *Other receivables* Investasi pada ventura bersama/ *Investment in joint venture*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
KSO PPRE - Yala Persada Indonesia	Ventura bersama/ *Joint venture*	Investasi pada ventura bersama/ *Investment in joint venture* Piutang lain-lain/ *Other receivables* Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Varia Usaha Beton	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Piutang retensi/ *Retention receivables* Tagihan bruto pemberi kerja/ *Gross amount due from customers* *Pendapatan usaha/ Revenue*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Piutang retensi/ *Retention receivables* Tagihan bruto pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Pendapatan usaha/ *Revenue*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan usaha/ *Revenue* Piutang usaha/ *Trade receivables*

b. Saldo / *b. Balances*

	30 September / *September 30*, 2026		**31 Desember / *December 31*, 2025**		
	% dari Total Aset/ *% from Total Assets*	**Nilai/ *Amount* Rp**	**% dari Total Aset/ *% from Total Assets***	**Nilai/ *Amount* Rp**	
Kas dan setara kas	5,84%	366.247.898.691	3,19%	216.101.302.486	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1,43%	90.000.000.000	1,33%	90.000.000.000	*Short term investments*
Piutang usaha	1,80%	113.203.723.627	2,39%	161.898.185.664	*Trade receivables*
Piutang retensi	0,36%	22.629.320.695	0,64%	43.338.738.739	*Retention receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	0,57%	35.498.502.634	0,69%	46.644.232.350	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	0,04%	2.575.202.411	0,05%	3.537.465.090	*Other receivables*

	30 September / *September 30,* 2026		31 Desember / *December 31* , 2025		
	% dari Total Liabilitas/ *% from Total Liabilities*	Nilai/ *Amount* Rp	% dari Total Liabilitas/ *% from Total Liabilities*	Nilai/ *Amount* Rp	
Utang usaha	0,14%	5.878.750.135	0,15%	6.800.865.385	*Trade payables*
Utang lain-lain	5,98%	250.929.344.673	5,23%	243.133.062.934	*Other payables*
Uang muka pemberi kerja	0,04%	1.571.291.366	0,03%	1.571.291.366	*Advances from project owner*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	3,91%	164.119.540.765	8,86%	411.723.584.837	*Bank loans and other financial institution*
Utang bank - jangka panjang	1,12%	47.148.566.667	0,58%	27.141.295.524	*Long term - bank loans*

	30 September / *September 30,* 2026		30 September / *September 30,* 2025		
	% dari Total Pendapatan/ *% from Total Revenue*	Nilai/ *Amount* Rp	% dari Total Pendapatan/ *% from Total Revenue*	Nilai/ *Amount* Rp	
Pendapatan	2,27%	75.500.134.111	3,19%	88.335.428.101	*Revenue*

Biaya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The remuneration costs for the Board of Commissioners and Directors for the year ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Komisaris	910.623.722	902.269.476	*Commissioner*
Direksi	2.341.472.625	2.483.268.912	*Directors*
Jumlah	**3.252.096.347**	**3.385.538.388**	***Total***

39. SEGMEN OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

39. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Segmen primer

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

a. Primary segment

The Group's primary segments are grouped based on the type of business or products produced. Segment information by type of business or product are as follows:

	30 September / September *30, 2026*					
Uraian	**Konstruksi/ *Construction* Rp**	***Ready Mix* Rp**	**Sewa/ *Rent* Rp**	***Mining* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	***Description***
Jumlah aset	5.647.955.590.317	--	142.803.623.913	481.621.992.718	6.272.381.206.948	*Total assets*
Jumlah liabilitas	3.779.249.987.880	--	95.555.034.970	322.270.577.563	4.197.075.600.413	*Total liabilities*
Pendapatan	2.996.296.636.324	--	75.758.743.344	255.505.259.148	3.327.560.638.816	*Revenue*
Harga pokok pendapatan	(2.583.033.271.412)	--	(125.024.147.204)	(232.437.809.881)	(2.940.495.228.498)	*Cost of revenue*
Beban usaha	(61.732.770.400)	--	(1.560.859.179)	(5.264.180.892)	(68.557.810.471)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	47.227.863.219	--	1.194.115.270	4.027.293.988	52.449.272.478	*Other incomes*
Beban lainnya	(25.180.529.032)	--	(636.667.683)	(2.147.236.531)	(27.964.433.246)	*Other expenses*
Kerugian penurunan nilai	(79.878.978.240)	--	(2.019.670.195)	(6.811.574.925)	(88.710.223.360)	*Impairment losses*
Beban keuangan	(194.329.434.817)	--	(4.913.450.023)	(16.571.187.245)	(215.814.072.085)	*Finance costs*
Bagian laba ventura bersama	(3.509.485.956)	--	(88.734.287)	(299.266.804)	(3.897.487.047)	*Share in profit of joint venture*
Pajak:						*Taxes:*
Final	(79.401.860.863)	--	--	(6.770.889.367)	(86.172.750.230)	*Final*
Non final	--	--	(3.605.846.670)	--	(3.605.846.670)	*Non Final*
Jumlah	**16.458.168.823**	**--**	**(60.896.516.627)**	**(10.769.592.511)**	**(55.207.940.313)**	***Total***

	31 Desember / *December 31, 2025*					
Uraian	**Konstruksi/ *Construction* Rp**	***Ready Mix* Rp**	**Sewa/ *Rent* Rp**	**Jasa Tambang/ *Mining Service* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	***Description***
Jumlah aset	6.193.523.287.040	10.339.267.846	145.287.223.912	430.593.511.611	6.779.743.290.410	*Total assets*
Jumlah liabilitas	4.246.903.476.389	7.089.643.572	99.623.556.369	295.258.287.831	4.648.874.964.161	*Total liabilities*
Pendapatan	3.604.767.199.823	6.017.682.000	84.560.369.767	250.614.923.877	3.945.960.175.467	*Revenue*
Harga pokok pendapatan	(3.724.929.334.706)	(5.999.765.851)	(83.086.292.801)	(260.706.511.367)	(4.074.721.904.725)	*Cost of revenue*
Beban usaha	(97.834.211.402)	(163.321.274)	(2.294.987.896)	(6.801.746.711)	(107.094.267.284)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	77.488.208.996	129.356.315	1.817.712.835	5.387.227.669	84.822.505.814	*Other incomes*
Beban lainnya	(52.492.408.816)	(87.629.133)	(1.231.363.151)	(3.649.439.842)	(57.460.840.942)	*Other expenses*
Kerugian penurunan nilai	(599.307.807.553)	(1.000.465.108)	(14.058.519.455)	(41.665.792.059)	(656.032.584.175)	*Impairment losses*
Beban keuangan	(341.911.891.986)	(570.776.675)	(8.020.544.576)	(23.770.806.278)	(374.274.019.515)	*Finance costs*
Pajak:					--	*Taxes:*
Final	(99.460.184.184)	--	--	(2.707.442.095)	(102.167.626.279)	*Final*
Non final	--	--	(11.113.205.155)	--	(11.113.205.155)	*Non final*
Jumlah	**(1.233.680.429.827)**	**(1.674.919.727)**	**(33.426.830.433)**	**(83.299.586.806)**	**(1.352.081.766.794)**	***Total***

b. Segmen sekunder

Grup beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan konstruksi dan penjualan barang dilakukan di Indonesia dengan pelanggan dalam negeri.

b. Secondary segment

The Group are operating and registered in Indonesia. All construction and sales activities are carried out in Indonesia with domestic customers.

40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

1. Grup mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

40. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. The Group has commitments to carry out the following construction work:

Nama proyek/ *Name of project*	Nilai Kontrak/ *Value of contract* Rp	Pemberi kerja/ *Owner project*	Mulai/ *Start*	Selesai/ *End*
Secondary Hauling Service Weda Bay	1.624.892.150.042	PT Weda Bay Nickel	04/09/2021	05/06/2026
Mining Development Operation Weda Bay	2.264.424.019.327	PT Weda Bay Nickel	30/11/2021	29/11/2025
Mining Operation Tofu	2.847.402.657.560	PT Weda Bay Nickel	16/04/2023	15/04/2027
Jalan Benefikasi PT Position	134.724.296.134	PT Position	23/05/2025	05/10/2026
Proyek Persiapan Lokasi dan Pengembangan Infrastruktur Pabrik Gula	186.720.142.308	PT Global Papua Abadi	13/06/2025	07/08/2026
Jasa Penambangan Bauksit Mempawah	478.684.000.000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	12/02/2026	12/02/2029
Pembangunan Jalan Jantho-Keumala Seksi 3	159.516.906.664	Kementerian Pekerjaan Umum	29/12/2025	29/12/2027
Jasa Pembangunan Simpang tak Sebidang (Fly Over) Jalan Produksi Tambang Monoropo	61.944.161.836	PT Nusa Karya Arindo	13/03/2026	13/03/2027
Jasa Pekerjaan Material Removal, Pengangkutan, Development dan Pemuatan Bijih Nikel PT Antam UBPN Konawe Utara	192.295.825.945	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	02/07/2026	02/03/2027
Service Unit Rate Earthwork Package 1	538.939.525.328	PT Pertamina Hulu Rokan	01/10/2026	25/10/2027
Haul Road Construction (STA 0+000 to 87+200)	4.222.627.139.694	PT Sembada Sarana Transportasi	10/09/2024	10/03/2026
Haul Road Construction (STA 90+335 to 126+405)	1.930.000.000.000	PT Sembada Sarana Transportasi	15/04/2025	15/10/2026
Jasa Pemborongan Pembangunan Jalan Tol Kediri-Tulungagung Ruas Akses Tol Bandara Dhoho Kediri Seksi 2	1.100.000.000.000	PT Surya Sapta Agung Tol	02/12/2024	02/12/2025
Proyek Nusaraya Paket 3 dan 5 Pabrik Pengolahan Batu Bara dan Sistem Konveyor Overland Pekerjaan Tanah, Jalan Layanan dan Jembata	300.000.000.000	KSO HHI BOYA	15/09/2025	15/10/2026
Pembangunan Jalan di dalam KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan West Residence	177.036.710.222	PP WIKA KMK KSO	18/12/2024	31/10/2025
Pembangunan Bendungan Wayapu Paket 1	101.680.990.500	PP-ADHI KSO	15/07/2024	31/08/2025
Hauling Road Widening Project	38.980.490.154	PT Sulawesi Cahaya Mineral	10/09/2025	11/09/2026
Pembangunan SMA Taruna Nusantara IKN	6.667.580.500	PT Abadi Prima Intimkarya	22/09/2025	30/10/2025

2. Perjanjian kerjasama operasi

PP Presisi - Sarana KSO
Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 001/ppre-sarana/KSO/GORR/IV/2022, Perusahaan bersama dengan PT Sarana MultiKarya Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk pengerjaan proyek pembangunan jembatan GORR segmen 1 STA 7700 dan STA 8500 di Gorontalo.

PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO
Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 01/PPRE-DPIKSO/JLKAMB4/I/2022, Perusahaan bersama dengan PT Duta Pratama Indah membentuk kerjasama operasi untuk pengerjaan proyek pembangunan jalur KA Lintas Medan - Binjai km 2+850 s/d km 3+290.

PP Presisi - Yalapersada KSO
Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 022/PPPRESISI-YALAPERSADAKSO/ SMLK/X/2022, Perusahaan bersama dengan PT Permata Anugerah Yalapersada membentuk kerjasama operasi untuk pekerjaan Pembangunan Prasarana dan Sarana PP Ukurlaran SKPT Saumlaki.

2. Agreement of joint operation

PP Presisi - Sarana KSO
Based on the Joint Operation Agreement letter No. 001/ppre-sarana/KSO/GORR/IV/2022, the Company and PT Sarana MultiKarya Indonesia formed a joint operation for the construction project of GORR bridge segment 1 STA 7700 and STA 8500 in Gorontalo.

PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO
Based on the Joint Operation Agreement No. 01/PPRE-DPIKSO/JLKAMB4/I/2022, the Company and PT Duta Pratama Indah formed a joint operation for the construction project of the railway of Medan - Binjai km 2+850 to km 3+290.

PP Presisi - Yalapersada KSO
Based on the Joint Operation Agreement No. 022/PPPRESISI-YALAPERSADAKSO/ SMLK/X/2022, the Company and PT Permata Anugerah Yalapersada formed a joint operation for the construction of infrastructure and facilities for Ukurlaran SKPT Saumlaki.

PPRE - RPJ KSO
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 017/PPRE-RPJ/KSO/DKI/V/2022, Perusahaan bersama dengan PT Runggu Prima Jaya membentuk kerjasama operasipekerjaan Pembangunan Sistem Pengambilan dan Treatment Sampah Badan Air Melalui Rekayasa Sungai di Kali Ciliwung Segmen TB Simatupang.

PPRE - RPJ KSO
Based on the Joint Operation Agreement No. 017/PPRE-RPJ/KSO/DKI/V/2022, the Company and PT Runggu Prima Jaya formed a joint operation for the construction of a waste collection and treatment system from water bodies through river engineering in the Kali Ciliwung segment TB Simatupang.

PPRE - Samana KSO
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 001/PRESISI-SAMANA KSO/ACEH/II/2026, Perusahaan bersama dengan PT Samana Citra Perkasa membentuk kerjasama operasi pekerjaan Pembangunan Jalan Jantho – Keumala Seksi 3.

PPRE - Samana KSO
Based on the Joint Operation Agreement No. 001/PRESISI-SAMANA KSO/ACEH/II/2026, the Company and PT Samana Citra Perkasa formed a joint operation for Construction of Jantho – Keumala Road Section 3

PPRE – PP - LMA KSO
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 002/PPRE-PP-LMA/ANTAM-MEMP/KSO/II/2026, Perusahaan bersama dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Lancarjaya Mandiri Abadi membentuk kerjasama operasi pekerjaan Jasa Penambangan, Pengangkutan dan Penyediaan Washing Plant Bauksit di Wilyah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mempawah.

PPRE – PP - LMA KSO
Based on the Joint Operation Agreement No. 002/PPRE-PP-LMA/ANTAM-MEMP/KSO/II/2026, the Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and PT Lancarjaya Mandiri Abadi formed a joint operation for the Mining, Hauling, and Bauxite Washing Plant Services in Mempawah Mining Business License (IUP) Area.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

1) Risiko pasar

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a) Financial risk factors

1) Market risk

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Grup tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

The Group has no impact on interest rate risk arising from the impact of changes in interest rates on certain assets and liabilities that contain an interest rate component.

2) Risiko tingkat suku bunga

2) Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its loans. Loans issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

The Group's loans profile are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate*	Saldo/ *Balance* (Dalam juta)/ *(In Millions)*	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate*	Saldo/ *Balance* (Dalam juta)/ *(In Millions)*	
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	8,61%	383.752	8,69%	730.003	*Bank loans and other financial institution*
Utang bank - jangka panjang	9,00%	140.524	8,58%	39.411	*Long term - bank loans*
Liabilitas sewa	8,82%	986.009	8,92%	962.538	*Lease liabilities*
Utang obligasi	10,00%	100.614	10,00%	100.524	*Bonds payable*
Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		**1.610.899**		**1.832.476**	***Net exposure to cash flow interest rate risk***

Pada tanggal 30 September 2026, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/ rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp16.109 Juta (Desember 2025: Rp18.324 Juta).

As at September 30, 2026, if interest rates on floating rate loans had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/ higher by Rp16,109 Million (December 2025: Rp18,324 Million).

3) Risiko kredit

3) Credit risk

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit trusted financial institutions.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

4) Risiko likuiditas

4) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Purdent liquidity risk management includes managing the profile of loan maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its loan requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist with the Group's long term debt financing plans.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed loan facilities at all times so that the Group does not breach loan limits or covenants on any of its loan facilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyze the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	30 September / *September 30, 2026*				
	Jatuh Tempo/ ≤1 tahun/ *Maturity Date/ ≤1 year/* Rp	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year Rp	Lebih dari 2 tahun *More than 2 year* Rp	Jumlah *Total*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts* Rp
Liabilitas sewa/ *Lease Liabilities*	301.458.031.698	684.551.370.553	--	986.009.402.251	986.009.402.251
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Bank loans and other financial institution*	423.060.684.468	101.214.999.993	--	524.275.684.461	524.275.684.461
Utang obligasi/ *Bonds payable*	--	100.614.365.500	--	100.614.365.500	100.614.365.500
Jumlah liabilitas keuangan	**724.518.716.166**	**886.380.736.046**	**--**	**1.610.899.452.212**	**1.610.899.452.212**

	31 Desember / *December 31, 2025*				
	Jatuh Tempo/ ≤1 tahun/ *Maturity Date/ ≤1 year/* Rp	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year Rp	Lebih dari 2 tahun *More than 2 year* Rp	Jumlah *Total*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts* Rp
Liabilitas sewa/ *Lease Liabilities*	683.912.460.093	278.625.822.597	--	962.538.282.690	962.538.282.690
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Bank loans and other financial institution*	769.414.140.492	--	--	769.414.140.492	769.414.140.492
Utang obligasi/ *Bonds payable*	--	100.523.731.000	--	100.523.731.000	100.372.673.500
Jumlah liabilitas keuangan	**1.453.326.600.585**	**379.149.553.597**	**--**	**1.832.476.154.182**	**1.832.325.096.682**

b) Manajemen permodalan

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Grup, modal saham dan laba ditahan.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b) Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The Group's capital structure consists of debt including bank debt, bond debt and finance lease liabilities in the consolidated financial statement notes, cash and cash equivalents, and available equity for the Group's shareholders, share capital and retained earnings.

The Group's Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Rasio pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The ratios as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ ***September 30, 2026***	**31 Desember /** ***December 31, 2025***	
*) Dalam juta			**) In million*
Jumlah pinjaman	1.610.899	1.832.476	*Total loans*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(377.874)	(254.394)	*Cash and cashequivalents*
Liabilitas - bersih	1.233.025	1.578.082	*Liabilities - net*
Jumlah ekuitas	2.075.306	2.130.868	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**59,41%**	**74,06%**	***Net payable to equity rasio***

c) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi.

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:
1) Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
2) Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
3) Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c) Fair value of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short term maturities while the noncurrent financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurements are recognized in the consolidated statement of financial position.

Measurement of fair value based on:
1) Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
2) Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
3) Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

42. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN ATAS STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

42. NEW ACCOUNTING STANDARD AND AMENDMENT TO STANDARDS WHICH HAS BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 19 Oktober 2026.

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements and the supplementary information were the responsibilities of management and were approved by the director and authorized for issued on October 19, 2026.

*****